



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA BERITA MEDIA
CETAK KORAN POSMETRO INDRAGIRI HILIR DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA TINGKAT SMA KELAS X**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**M. IRVAN
11911112874**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA BERITA MEDIA
CETAK KORAN POSMETRO INDRAGIRI HILIR DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA TINGKAT SMA KELAS X**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**M. IRVAN
11911112874**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Kesalahan Afiksasi pada Berita Media Cetak Koran Posmetro Indragiri Hilir dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas X*, yang ditulis oleh M. Irvan dengan NIM 11911112874 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasah Program studi Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2024

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

Dr. Nursalim, M.Pd.

NIP. 196604101993031005

Dr. Lusi Komala Sari, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198511022011012015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Kesalahan Afiksasi pada Berita Media Cetak Koran Posmetro Indragiri Hilir dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas X*, yang ditulis oleh M. Irvan dengan NIM 11911112874, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Rajab 1446 H/ 22 Januari 2025 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah
Penguji I Penguji II

Drs. Akmal, M.Pd

Debi Febianto, M. Pd.

Penguji III

Penguji IV

Dra. Murni, M.Pd.

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521199402001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Irvan
 NIM : 11911112874
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Salak, 09 Februari 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Kgeuruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi :

Analisis Kesalahan Afiksasi pada Berita Media Cetak Koran Posmetro Indragiri Hilir dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas X

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Desember 2024

Yang membuat Pernyataan



M. Irvan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan kita semua, yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia. Dengan izin dan taufik dari Allah SWT, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi berjudul Analisis Kesalahan Afiks Pada Berita Media Cetak Koran Posmetro Indragiri Hilir Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas X sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Proses penulisan skripsi ini telah memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis. Penulis memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan baru selama proses tersebut. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan fasilitas kepada peneliti selama kuliah dan penyusunan skripsi.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Nursalim, M.Pd., dan Drs. Akmal, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh akademis beserta seluruh staff program studi Bahasa Indonesia yang telah membantu memudahkan penulis dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.
4. Dosen Pembimbing skripsi Ibu Dr. Lusi Komala Sari, S. Pd., M. Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran beliau untuk membimbing, memberikan kemudahan serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Dosen Penasihat Akademik (PA) Ibu Vera Sardila, M.Pd., yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan dan meyempatkan waktu untuk memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Terima Kasih sebesar-besarnya kepada bapak (alm), mama, kakak, dan abang yang telah membiayai dan memotivasi penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan kos mustamindo dan bubuhan banjar yang telah memberikan semangat dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hanya kepada Allah SWT. Penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariyah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal' Alamin.

Semoga Allah SWT. senantiasa membalas segala amal baik yang telah diberikan dan terus memberikan petunjuk kepada kita menuju jalan yang diridhainya. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam kemampuan berpikir, pengetahuan, dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar dapat membantu penulis dalam melakukan perbaikan dan mencapai perubahan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, terutama bagi penulis.

Aamiin Yaa Rabbal' Alamin.

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis

M. Irvan

NIM. 11911112874

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya

Puji syukur Kepada ALLAH SWT. yang maha pengasih dan maha penyayang telah memberikan kenikmatan hidup, menunjukiku dengan ilmu serta menyempurnakan aku dengan akal. Atas Karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Yang dimuliakan Rasul-rasul Allah, Rasulullah Muhammad SAW. yang membawa umat Islam dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Papa ku Tercinta dan Tersayang Aidil Adha (Alm.)

Mama ku Tercinta dan Tersayang Rufaidah

Teruntuk Mama dan Papa yang telah berjuang berkorban segalanya-galanya untuk putranya ini, tiada kata yang dapat mengungkapkan rasa kebanggaan akan keberhasilan tanggung jawab yang diembankan Allah SWT. ke papa dan mamaku. Tiada henti rasa syukur dilahirkan dalam keluarga yang penuh kasih saying ini, harapanku dalam ikatan Iman kita akan berkumpul bersama di Akhirat sesuai janji Allah dalam (Q.S.At-Tur: 21) "Dan orang-orang yang beriman, beserta anak cucu mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan. Kami pertemuan mereka dengan anak cucu mereka (di dalam surga),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

...dan Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebajikan) mereka. Setiap orang terikat dengan napa yang dikerjakannya”. papa, mama, doakan anakmu tetap berada pada jalan yang lurus, yang benar, yang diridhoi Allah SWT., Jalan yang Allah sendiri menunjukinya, Sukses Dunia Akhirat.

Dosen Pembimbing Skripsiku

Untuk Ibu Lusi Komala Sari, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak sudah memberikan semangat dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya beruntung pernah diajar dan dibimbing oleh dosen sehebat ibu. “Teruslah terbang lebih tinggi agar orang lain terinspirasi untuk terbang bersamamu”. Terima kasih banyak ibu.

MOTTO

“Dan Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”. (Hadits Riwayat Thabrani)

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) Kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (Al-Insyiroh ayat 6-8)

Hidup bukan untuk saling mendahului, bayangan yang diciptakan oleh mentari ada karena matahari bermaksud terpuji untukmu, jadi cintailah diri sendiri”.

(Hindia-Mata Air)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Irvan, (2024): Analisis Kesalahan Afiksasi pada Berita Media Cetak Koran Posmetro Indragiri Hilir dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas X

Tidak bisa dipungkiri bahwa bahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya bahasa, manusia tidak dapat menyampaikan segala gagasan dengan tepat dan spesifik. Pada umumnya masih banyak ditemukan penulisan dalam berita media cetak yang tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai, dalam kenyataannya fenomena kesalahan berbahasa ini banyak dijumpai pada berita-berita media cetak yang beredar pada setiap daerah dapat dikatakan bahwa penggunaan Bahasa pada media yang seharusnya sudah sempurna, ternyata masih memiliki kesalahan dalam penggunaan Bahasanya. Teori Harimurti Kridalaksana digunakan sebagai grand teori dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesalahan afiks pada berita media cetak koran posmetro Indragiri Hilir dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA. Sumber data penelitian ini adalah koran posmetro Indragiri Hilir. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah format analisis data. Hasil penelitian ditemukan tiga jenis kesalahan afiks yang pertama prefiks terdapat 4 kesalahan. kedua konfiks terdapat 3 kesalahan. ketiga sufiks terdapat 2 kesalahan. Dengan perkembangan pemberitaan yang sangat cepat tidak jarang ditemukan kesalahan penulisan dalam menyampaikan informasi kepada pembaca. Pada kurikulum 2013 teks berita dapat diimplikasikan pada KD 3.1. Menganalisis isi dan kebahasaan teks berita. Sementara pada kurikulum Merdeka dapat melengkapi capaian pembelajaran (CP). Penulisan berita hendaknya mulai menjadi perhatian serius dilingkungan masyarakat luas agar tidak terjadi kesalahan informasi bagi pembacanya.

Kata Kunci: Kesalahan berbahasa, Afiksasi, Implikasi

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

It is undeniable that language is very necessary in daily life. Without language, humans cannot convey all ideas precisely and specifically. In general, there are still many writings in print media news that do not use the appropriate Indonesian language rules. In reality, this phenomenon of language errors is often found in print media news circulating in each region. It could be stated that the use of language in the media that should be perfect actually still has errors in the use of its language. Harimurti Kridalaksana's theory was used as the grand theory in this research. It was qualitative descriptive research. This research aimed at analyzing affix errors in print media news on newspaper of Posmetro Indragiri Hilir and its implications for Indonesian language learning for Senior High School level. The data source of this research was newspaper of Posmetro Indragiri Hilir. The method of collecting data was documentation—the researcher investigated written objects. The research instrument used in this research was the data analysis format. The research findings showed three types of affix errors, the first was prefixes, there were 4 errors; the second was confixes, there were 3 errors; the third was suffixes, there were 2 errors. With the very rapid development of news, it was not uncommon to find writing errors in conveying information to readers. In 2013 Curriculum, news texts can be implied in BC 3.1—Analyzing the content and language of news texts. While in Merdeka curriculum, it can be a complement of learning outcomes (LO). News writing should start to become a serious concern in the wider community so that there is no misinformation for readers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد عرفان، (٢٠٢٤) تحليل أخطاء الإصاق في أخبار وسيلة الإعلام المطبوعة في صحيفة فوسميترو إندراغيري هيلير وأثارها على تعليم اللغة الإندونيسية في الصف العاشر على مستوى المدرسة الثانوية لا يمكن إنكار أن اللغة ضرورية جدًا في الحياة اليومية. فبدون اللغة لا يستطيع الإنسان أن ينقل كل الأفكار بدقة وعلى وجه التحديد. بشكل عام، لا يزال هناك الكثير من الكتابة في أخبار وسيلة الإعلام المطبوعة التي لا تستخدم قواعد اللغة الإندونيسية المناسبة. في الواقع،

غالبًا ما توجد ظاهرة الأخطاء اللغوية في أخبار وسيلة الإعلام المطبوعة المتداولة في كل منطقة. اللغة في وسيلة الإعلام يجب أن تكون مثالية وتبين أنه لا تزال هناك أخطاء في استخدام اللغة. تُستخدم نظرية هاريمورتي كبريدالاسانا كنظرية كبرى في هذا البحث. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي وصفي. يهدف هذا البحث إلى تحليل الأخطاء الملحقة في أخبار وسيلة الإعلام المطبوعة في صحيفة فوسميترو إندراغيري هيلير وأثارها على تعليم اللغة الإندونيسية على مستوى المدرسة الثانوية. مصدر البيانات لهذا البحث هو صحيفة فوسميترو إندراغيري هيلير. يستخدم جمع البيانات أساليب التوثيق، وقام الباحث بالتحقيق في الأشياء المكتوبة.

أداة البحث المستخدمة في هذا البحث هي صيغة تحليل البيانات. وتوصلت نتائج البحث إلى ثلاثة أنواع من الأخطاء اللاحقة، أولها البادئة التي تضمنت ٤ أخطاء. يحتوي كلا التكوينين على ٣ أخطاء. اللواحق الثلاث تحتوي على خطئين. مع التطور السريع في التقارير الإخبارية، ليس من غير المألوف أن نجد أخطاء كتابية في نقل المعلومات إلى القراء. في منهج ٢٠١٣، يمكن تضمين النصوص الإخبارية في الكفاءة الأساسية ١.٣ المتعلقة بتحليل محتوى النصوص الإخبارية وجوانبها اللغوية. بينما في المنهج المستقل، يمكن أن تكمل النصوص الإخبارية تحقيق نتائج التعليم. ينبغي أن تغطي كتابة الأخبار باهتمام جاد في أوساط المجتمع على نطاق واسع لتجنب حدوث أخطاء معلوماتية للقراء.

الكلمات الأساسية: الأخطاء اللغوية، الإصاق، الأثر



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teoritis	8
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III.....	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data Penelitian.....	34
C. Teknik pengumpulan data	34
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	37
HASIL PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Data Penelitian	38
C. Analisis Data	40
D. Pembahasan.....	50
E. Implikasi.....	57
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

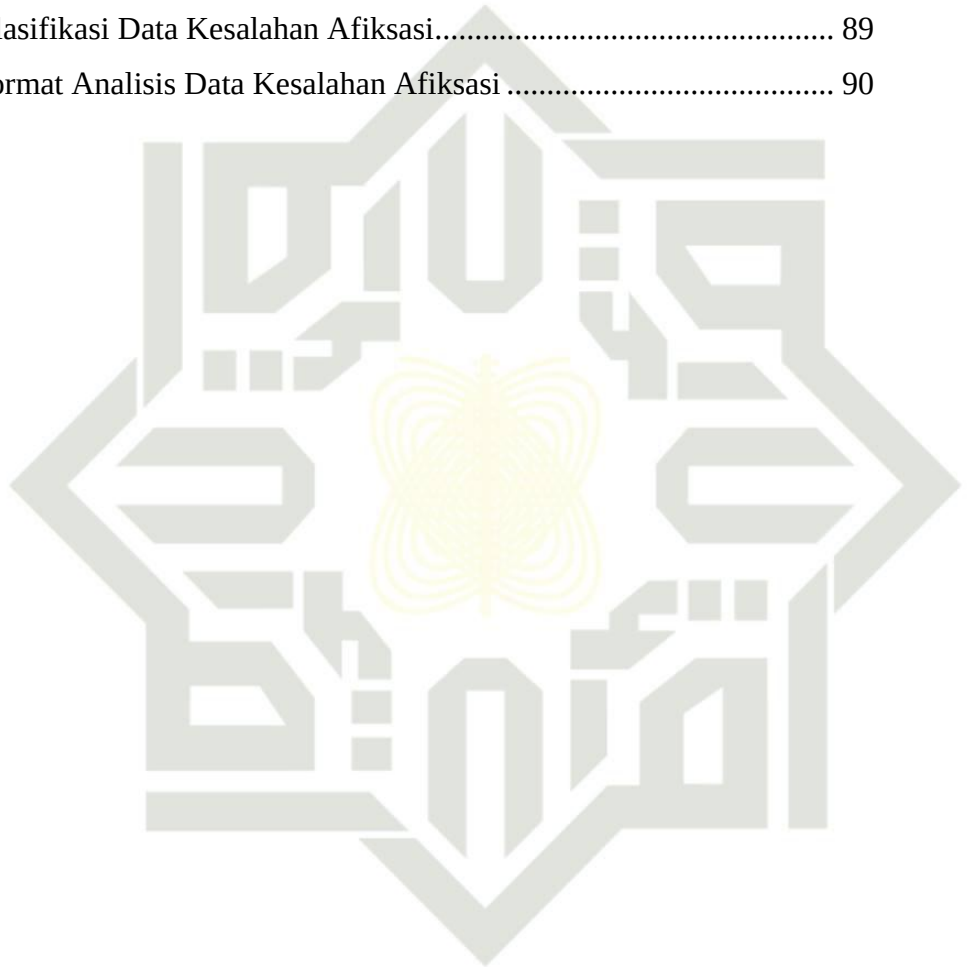


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Afiksasi berdasarkan tempat melekatnya	10
Tabel II. 2 Penelitian yang Relevan	28
Tabel IV. 1 Data Penelitian	40
Tabel IV. 2 Data Analisis Kesalahan Afiksasi	83
Tabel IV. 3 Klasifikasi Data Kesalahan Afiksasi	89
Tabel IV. 4 Format Analisis Data Kesalahan Afiksasi	90



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kantor Posmetro Indragiri Hilir	68
Lampiran 2 Penyerahan Koran untuk bahan penelitian	68
Lampiran 3 Kondisi Kantor Posmetro Indragiri Hilir.....	69
Lampiran 4 Koran Posmetro Indragiri Hilir.....	69
Lampiran 5 Silabus	70
Lampiran 6 RPP Bahasa Indonesia Kelas X.....	72
Lampiran 7 Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X.....	76
Lampiran 8 Data Analisis	83
Lampiran 9 Klasifikasi Data	89
Lampiran 10 Format Analisis Data	90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan instrumen yang krusial dalam kehidupan manusia. Keberadaannya sebagai alat komunikasi memungkinkan individu untuk berinteraksi, bertukar pikiran, dan menjalin relasi sosial secara efektif. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide kompleks dan menyampaikan informasi secara akurat. Dalam proses komunikasi, baik lisan maupun tulisan, seringkali terjadi penyimpangan dari kaidah bahasa yang berlaku. Penyimpangan ini dikenal sebagai kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa dapat terjadi pada siapa saja, mulai dari anak-anak yang sedang dalam tahap pembelajaran bahasa, individu dewasa yang telah menguasai bahasa tersebut, hingga penutur asing yang sedang mempelajari bahasa baru. Kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa, pengaruh dialek, atau faktor psikologis.

Ketika menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan maka seseorang harus memiliki ilmu berbahasa yang baik agar tidak menimbulkan kegagalan saat menyampaikan suatu informasi. Hal tersebut disebabkan oleh penyampaian informasi dalam bentuk tulisan yang merupakan komunikasi tidak langsung sehingga seorang pembaca bisa salah memahami informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, pembaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan salah dalam menafsirkannya tentang apa yang telah disampaikan. Bahasa yang digunakan harus diperhatikan agar pembaca paham maksud dari kalimat, diksi dan ejaan yang tepat sehingga tidak terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dan penulis. Hal ini juga berlaku pada penulisan dalam media cetak seperti koran, majalah, baliho, poster, brosur, spanduk dan lain sebagainya.

UUDRI/1945 Pasal 36 ayat (1) telah menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Amanat undang-undang (UU) tersebut secara tegas menyatakan bahwa dokumen-dokumen resmi negara harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Keberadaan kesalahan berbahasa dalam dokumen-dokumen kenegaraan dapat menimbulkan ambiguitas dan distorsi makna, sehingga sangat penting untuk dilakukan analisis terhadap kesalahan-kesalahan tersebut. Dokumen kenegaraan sebagai sarana komunikasi formal antara negara dan masyarakat harus disusun dengan bahasa yang jelas, tepat, dan mudah dipahami.

Dalam islam mengajarkan untuk berbahasa yang baik, hati hati dalam menyampaikan sebuah informasi agar orang-orang tahu akan kebenaran. Dalam hal ini Allah SWT. berfirman dalam QS Al-Baqarah: 83.

... حَسَنًا لِلنَّاسِ قَوْلًا وَ ...

“... dan berkatalah kalian semua kepada manusia dengan perkataan yang baik...”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya masih banyak ditemukan penulisan dalam berita media cetak yang tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai sehingga pembaca seringkali salah menafsirkan informasi yang disampaikan penulis. Dalam kenyataannya fenomena kesalahan berbahasa ini banyak dijumpai pada berita-berita media cetak yang beredar pada setiap daerah.

Posmetro Indragiri adalah saluran yang menyajikan berita setiap hari kepada audiensnya melalui internet ataupun kurir yang mengantarkan ke rumah-rumah masyarakat. Hampir seluruh masyarakat Indragiri setiap harinya disuguhkan dengan berita yang *update* seputar wilayahnya. Surat kabar Posmetro Indragiri Hilir menyajikan beragam informasi terkini yang meliputi gaya hidup, teknologi, fashion, dan berita lokal. Bahasa yang digunakan dalam penyajian berita dirancang untuk mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu konten berita yang disajikan juga tidak kalah relevan dan mutakhir dibandingkan dengan media daring lainnya di provinsi Riau. Namun perlu diperhatikan bahwa masih terdapat beberapa kesalahan penggunaan bahasa, terutama pada aspek morfologi, khususnya dalam teks berita.

Penguasaan tata bahasa Indonesia yang baik sangatlah penting untuk menghasilkan tulisan yang efektif dan komunikatif. Penggunaan kaidah bahasa yang tepat, pemilihan kata yang cermat, serta penggunaan tanda baca yang sesuai merupakan aspek-aspek yang saling terkait dalam penulisan. Kesalahan berulang dalam penulisan dapat berdampak negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pemahaman pembaca dan bahkan dapat mempengaruhi perilaku bahasa mereka. Sebagai contoh, kesalahan penggunaan kata seperti "mengkonsumsi" yang seharusnya "mengonsumsi" dapat menjadi model yang salah bagi pembaca, terutama bagi mereka yang masih dalam tahap pembelajaran bahasa. Kesalahan-kesalahan seperti ini mengindikasikan pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai morfologi dalam proses penulisan. Morfologi sebagai cabang linguistik yang mempelajari pembentukan kata, sangat krusial dalam menghasilkan teks yang benar secara gramatikal. Proses pembentukan kata melibatkan penggabungan morfem-morfem untuk membentuk kata dasar, kata turunan, atau kata ulang. Penguasaan konsep morfologi yang baik akan membantu penulis menghindari kesalahan-kesalahan umum dalam pembentukan kata.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa penulisan kata pada media yang seharusnya sudah sempurna, ternyata masih memiliki kesalahan dalam penulisan kata. Oleh karena itu, penelitian kesalahan penggunaan afiksasi pada berita media cetak koran Posmestro Indragiri hilir ini penting untuk dilakukan agar dapat dijadikan acuan ataupun pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

B. Fokus Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian ini sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan lebih terarah dan spesifik. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis kesalahan penggunaan afiksasi dalam teks berita yang dimuat oleh koran opini dan politik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posmetro Indragiri Hilir. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pengembangan materi ajar bahasa Indonesia pada tingkat SMA.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang akurat dan relevan, maka perlu dirumuskan permasalahan penelitian yang jelas dan spesifik. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana kesalahan bentuk afiksasi pada penulisan berita media cetak koran posmetro Indragiri Hilir?
2. Bagaimana implikasi kesalahan afiksasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMA kelas X?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan bentuk afiksasi pada penulisan berita media cetak koran posmetro Indragiri Hilir.
2. Untuk melihat implikasi kesalahan afiksasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMA kelas X

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

Data dan hasil penelitian ini semoga bisa memperkaya ilmu pengetahuan secara umum dan pengetahuan bahasa secara khusus serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat menjadi sumber acuan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa.

2. Secara Teoritis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka menghindari kesalahan pemakaian bahasa Indonesia dalam tataran morfologi yang lebih tepatnya pada afiksasi.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan ajar dalam materi pelajaran Bahasa Indonesia tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar tentang ejaan dan imbuhan pada suatu teks sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
- c. Bagi peserta didik, memberikan informasi dan hal-hal lain tentang pentingnya menulis dengan baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaannya.

F. Definisi Operasional

Konsep operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu (1) kesalahan afiks (morfologi) dan (2) penulisan iklan.

1. Kesalahan afiks

Variabel dari penelitian ini adalah kesalahan afiks. Target kesalahan afiks yang diharapkan dari kompetensi dasar ini adalah siswa mampu menganalisis kesalahan dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) dengan baik dan benar sehingga tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi penyimpangan dalam berbahasa ataupun menyampaikan informasi.

2. Penulisan berita

Variabel penulisan berita ini bersifat langsung, maksudnya adalah berita pada koran tersebut digunakan siswa untuk menganalisis kesalahan afiks yang dilakukan oleh penulis berita. Dengan membaca berita tersebut, tentu siswa akan menemukan kesalahan afiks yang dilakukan oleh penulis berita, sehingga dengan adanya kesalahan penulisan berita tersebut tentu akan membuat siswa lebih tergerak atau termotivasi untuk menulis berita sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) supaya hasilnya akan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Afiksasi

a. Pengertian Afiks

Mengutip pendapat Mulyono dalam To'umbo (2017:2), afiks merupakan unsur bahasa yang bersifat terikat, baik secara bentuk maupun makna. Afiks selalu melekat pada kata dasar dan berfungsi untuk membentuk kata baru dengan makna dan fungsi yang berbeda. Proses penambahan afiks pada kata dasar disebut afiksasi. Afiksasi dapat mengubah kategori gramatikal suatu kata, misalnya dari kata benda menjadi kata kerja. Perlu diingat bahwa tidak semua bentuk yang diawali dengan di- merupakan afiks, contohnya di dalam frasa "di sekolah", di bukanlah afiks karena dapat berdiri sendiri sebagai kata depan.

Proses afiksasi tidak hanya mengubah bentuk fisik suatu kata, tetapi juga dapat merubah kelas kata atau kategori gramatikalnya. Sebagai contoh, kata kerja "minum" ketika diberi akhiran -an menjadi "minuman" mengalami pergeseran dari verba menjadi nomina. Selain itu makna kata pun mengalami perubahan, dari tindakan meminum menjadi benda yang dapat diminum. Menurut Abdul Chaer (2008: 106), proses pembentukan kata turunan baik itu kata kerja, kata benda, maupun kata sifat, sangat erat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitannya dengan penggunaan afiks. Afiksasi berperan penting dalam menciptakan kata-kata baru dengan menggabungkan afiks pada kata dasar.

Afiksasi dapat diterapkan baik pada kata dasar maupun pada kata yang sudah terbentuk dari proses afiksasi sebelumnya. Proses ini melibatkan penambahan imbuhan pada suatu kata. Perlu diingat bahwa afiks merupakan unsur bahasa yang bersifat dependen, artinya afiks selalu bergantung pada kata lain.

Afiks adalah unsur bahasa yang tidak dapat berdiri sendiri dan selalu melekat pada kata dasar. Afiks bukan merupakan kata utuh, melainkan bagian dari kata yang berfungsi untuk membentuk kata baru. Misalnya, pada kata "minuman", "-an" adalah afiks yang melekat pada kata dasar "minum". Namun, untuk memastikan bahwa suatu unsur merupakan afiks, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah unsur tersebut dapat melekat pada kata-kata lain dan membentuk kata baru (Ramlan, 2012).

Afiks, sebagaimana dijelaskan oleh Alwi dkk. (dalam Fauzan, 2017) dan Abdul Chaer (dalam Fauzan, 2017), adalah unsur bahasa yang berperan penting dalam proses pembentukan kata turunan. Afiks merupakan morfem terikat yang digabungkan dengan kata dasar untuk menciptakan kata-kata baru.

Mengacu pada Kridalaksana (2008:4), proses afiksasi merupakan transformasi leksem menjadi kata yang lebih kompleks. Perubahan ini melibatkan pergeseran kategori gramatikal dan makna leksem. Senada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan itu, Kalsum dkk. (2022: 159) menegaskan bahwa afiksasi adalah proses morfologis yang melibatkan penambahan imbuhan pada bentuk dasar untuk menciptakan makna baru. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa afiks adalah satuan terkecil dalam bahasa yang melekat pada kata dasar dan berfungsi mengubah makna kata dasar melalui proses afiksasi.

b. Jenis Afiksasi

Afiksasi sebagaimana dijelaskan oleh Mulyono (2013), adalah proses pembentukan kata yang melibatkan penambahan afiks pada kata dasar. Afiks sendiri merupakan unsur bahasa yang tidak dapat berdiri sendiri dan berfungsi untuk mengubah makna atau kategori gramatikal suatu kata. Salah satu jenis afiks yang paling umum adalah prefiks, yaitu imbuhan yang diletakkan di awal kata dasar.

Tabel II. 1 Afiksasi berdasarkan tempat melekatnya

Berdasarkan Tempat Melekatnya			
Prefiks	Infiks	Sufiks	Konfiks
MeN-	-el-	-an	ber-an
ke-	-er-	-kan	ber-kan
di-	-em-	-i	ke-an
meng-			
peng-			
PeN-		-nya	pe-an
per-			per-an
ter-			se-nya
se-			
ber-			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Herawati (2019), prefiks merupakan unsur pembentuk kata yang diletakkan di awal kata dasar. Pendapat ini sejalan dengan Jannah (2020) yang menyatakan bahwa prefiksasi adalah proses pembentukan kata turunan dengan cara menambahkan unsur bunyi pada awal kata dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prefiks adalah proses penambahan afiks awal pada kata dasar yang menghasilkan kata baru dengan makna yang berakar pada kata dasarnya.

Infiks dapat diartikan sebagai sisipan yang berada di tengah kata dasar. Mardiyah dkk. (2019) menjelaskan bahwa infiks ditempatkan pada posisi tengah dari bentuk kata dasar. Kencanawati dkk. (2017) menyebutkan bahwa infiks seperti -el-, -em-, -er-, dan -in- pernah umum digunakan dalam bahasa Indonesia, meskipun saat ini penggunaannya semakin terbatas. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa infiks adalah salah satu jenis proses pembentukan kata dengan cara menyisipkan imbuhan di tengah kata dasar.

Sufiks adalah afiks (akhiran) yang ditambahkan pada kata dasar. Menurut Nurfauziah dan Latifah (2019), sufiks merupakan proses penambahan imbuhan di akhir kata dasar, sedangkan konfiks, seperti yang dijelaskan oleh Kusmiarti dan Fitriyani (2019), adalah gabungan imbuhan awal dan akhir yang diletakkan pada kata dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sufiks merupakan penambahan imbuhan akhir,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan konfiks melibatkan penambahan imbuhan pada awal dan akhir kata dasar.

c. Konsep penulisan afiksasi Harimurti Kridalaksana (2008)

Kridalaksana (2008) mendefinisikan afiksasi sebagai proses pembentukan kata baru dari kata dasar dengan menambahkan imbuhan. Proses ini tidak hanya mengubah bentuk kata, tetapi juga maknanya. Afiksasi dapat membentuk kata kerja melalui prefiks, infiks, konfiks, dan sufiks. Bentuk prefiks yang menghasilkan kata kerja antara lain [ke-], [meN-], [di-], dan sebagainya. Infiks yang umum digunakan adalah [-el-], [-er-], dan [-em-]. Sufiks yang berfungsi sebagai pembentuk kata kerja meliputi [-an], [-i], [-kan], dan lain-lain. Konfiks seperti [ber-/an], [ke-/an], dan [pe-/an] juga berperan dalam membentuk kata kerja.

1) Prefiks

Prefiks adalah imbuhan yang ditempatkan di awal kata dasar. Menurut Kridalaksana, prefiks merupakan hasil dari proses penambahan imbuhan pada awal kata dasar. Prefiks memiliki fungsi untuk membentuk kata baru dengan makna dan kelas kata yang berbeda dari kata dasarnya. Prefiks dalam bahasa Indonesia dapat dikategorikan menjadi dua kelompok yang memiliki ciri khas masing-masing:

- a) Prefiks asli, seperti [ke-], [me-], [di-], [ber-], [se-], [per-], [ter-], dan [peN-], merupakan imbuhan awal yang secara alami terdapat dalam bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Prefiks serapan, termasuk [maha-], [pra-], [tuna-], [a-], [non-], [inter-], [dwi-], [swa-], [anu-], [anti-], [mikro-], [auto-], [epi-], [hetero-], [super-], dan [homo-], merupakan imbuhan awal yang berasal dari bahasa lain dan kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia.

Analisis ini akan mengkaji secara mendalam fungsi prefiks [ke-] dalam membentuk verba pasif intransitif. Prefiks [ke-] dapat diimbuhkan pada berbagai jenis kata dasar, mulai dari adjektif hingga kata yang belum memiliki kelas kata yang jelas.

Prefiks [me-] memiliki fungsi utama untuk membentuk verba aktif. Prefiks ini sangat produktif dan dapat dikombinasikan dengan berbagai jenis kata dasar. Proses penambahan prefiks [me-] pada kata dasar perlu memperhatikan tiga aspek penting berikut:

- a) Penambahan prefiks [me-] pada kata-kata yang diawali oleh konsonan [l, m, n, r, w, y, ny, dan ng] tidak mengakibatkan perubahan pada bunyi penyusun kata tersebut.
- b) Penambahan prefiks [me-] pada kata dasar tertentu mengakibatkan penambahan bunyi [n, m, ng, atau nge] di awal kata. Penambahan bunyi ini bergantung pada konsonan awal kata dasar.
- c) Penambahan prefiks [ber-] pada kata dasar yang diawali konsonan [s, p, t, dan k] akan menyebabkan perubahan bunyi awal. Bunyi [s] akan berubah menjadi [ny], dan seterusnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prefiks [di-] memiliki fleksibilitas lebih tinggi dalam hal penambahan pada kata dasar. Baik kata benda, kata kerja, maupun kata-kata yang belum jelas kategorinya dapat diimbui prefiks [di-] dan umumnya menghasilkan verba pasif. Sebaliknya, prefiks [ber-] melibatkan proses perubahan bunyi yang lebih rumit. Ada tiga aturan utama yang mengatur perubahan bunyi ini ketika prefiks [ber-] ditambahkan pada kata dasar yakni:

- a) Bunyi [r] pada prefiks [ber-] mengalami elisi (hilang) ketika diimbuhkan pada kata dasar yang diawali konsonan sorda (r, k, t, c).
- b) Ketika kata dasar "ajar" diberi awalan [ber-], bunyi [r] pada prefiks tersebut berubah menjadi [i], sehingga terbentuk kata "berajar".
- c) Jika kata dasar tidak termasuk dalam dua kelompok yang telah disebutkan sebelumnya, maka bunyi [r] pada prefiks [ber-] tidak mengalami perubahan.

Proses penambahan prefiks "per-" kepada bentuk dasar kata dalam bahasa Indonesia memerlukan pertimbangan yang teliti terhadap tiga faktor kunci, yakni mencakup:

- a) Menghilangkan fonem "r" pada awal kata dasar yang berawalan "r" atau berakhiran suku kata "er".
- b) Bunyi "r" pada kata dasar "ajar" berganti menjadi bunyi "i".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bunyi "r" tetap sama ketika diimbuhkan pada kata dasar selain yang telah disebutkan sebelumnya.

Proses penambahan prefiks "ter-" kepada bentuk dasar kata dalam bahasa Indonesia memerlukan pertimbangan yang teliti terhadap tiga faktor kunci:

- a) Bunyi "r" pada awal kata akan hilang jika kita menambahkan awalan "ter-".
- b) Pada kata "anjur" yang diberi awalan "ter-", fonem "r" akan berganti menjadi fonem "i".
- c) Bunyi "r" akan tetap sama jika kata dasar tidak diawali dengan "r" atau tidak mengalami perubahan seperti pada kasus "anjur".

Contoh:

Kata "terbukti" terbentuk dari penambahan awalan "ter-" pada kata dasar "bukti". Proses pembentukan kata ini melibatkan perubahan kelas kata, dari nomina (kata benda) menjadi verba (kata kerja). Awalan "ter-" dalam konteks ini berfungsi untuk menunjukkan terjadinya suatu proses atau tindakan yang menghasilkan suatu keadaan yang dapat dibuktikan.

Kata "berlangsung" terbentuk dari penambahan awalan "ber-" pada kata dasar "langsung". Proses pembentukan kata ini tidak melibatkan perubahan kelas kata, keduanya sama-sama termasuk dalam kategori verba atau kata kerja. Awalan "ber-"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks ini berfungsi untuk menunjukkan adanya suatu tindakan atau peristiwa yang sedang terjadi secara terus-menerus.

Kata "mendengar" terbentuk dari penambahan awalan "meN-" pada kata dasar "dengar". Proses pembentukan kata ini tidak melibatkan perubahan kelas kata, keduanya sama-sama termasuk dalam kategori verba atau kata kerja. Awalan "meN-" dalam konteks ini berfungsi untuk menunjukkan pelaku tindakan, yaitu orang yang melakukan aktivitas mendengar.

2) Sufiks

Sufiks merupakan elemen pembentuk kata yang diletakkan di belakang kata dasar. Istilah lain untuk sufiks adalah akhiran atau imbuhan akhir. Menurut Kridalaksana, seorang ahli bahasa terkemuka, sufiks berfungsi untuk membentuk kata baru atau mengubah makna gramatikal suatu kata. Salah satu kesalahan umum dalam penggunaan bahasa Indonesia adalah penyalahgunaan sufiks seperti "-kan" dan "-i". Hal ini sering terjadi karena pemahaman yang kurang tepat mengenai fungsi masing-masing sufiks dalam menyatakan tindakan aktif atau pasif. Secara umum, sufiks dalam bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar, yakni:

- a) Sufiks asli merupakan unsur pembentuk kata yang berasal dari akar bahasa Indonesia. Sufiks-sufiks seperti -an, -i, -nya, dan -kan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah contoh dari sufiks asli yang sering kita temui dalam bahasa Indonesia.

- b) Sufiks serapan adalah unsur pembentuk kata yang berasal dari bahasa lain yang kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia. Sufiks-sufiks seperti -man, -wan, -wati, dan lainnya merupakan contoh dari sufiks serapan yang memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

Sufiks -i memiliki kemampuan untuk mengubah kata dasar menjadi kata kerja yang menyatakan tindakan yang dilakukan terhadap suatu objek. Kata dasar yang dapat diimbui -i sangat beragam, mulai dari kata yang menggambarkan sifat (adjektif) hingga kata yang belum memiliki kelas kata yang pasti.

Sufiks -an memiliki kemampuan untuk mengubah kata dasar menjadi kata kerja yang menyatakan tindakan yang dilakukan oleh subjek tanpa memerlukan objek. Kata kerja yang terbentuk dengan imbuhan -an ini menunjukkan adanya suatu proses atau keadaan yang terjadi pada subjek. Contoh:

Akhiran "-an" dalam kata "tahapan" berfungsi untuk mengubah kata dasar "tahap" menjadi bentuk yang menunjukkan keseluruhan atau rangkaian dari sesuatu. Kata dasar "tahap" yang memiliki makna "bagian dari suatu proses" menjadi "tahapan" yang berarti "seluruh rangkaian proses."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhiran "-an" dalam kata "pijakan" berfungsi untuk mengubah kata dasar "pijak" menjadi bentuk yang menunjukkan hasil atau tempat dari suatu tindakan. Kata dasar "pijak" yang memiliki makna "memijak" menjadi "pijakan" yang berarti "tempat yang dipijak".

Akhiran "-an" dalam kata "aturan" berfungsi untuk mengubah kata kerja "atur" menjadi kata benda yang menunjukkan hasil dari tindakan mengatur. Kata dasar "atur" yang memiliki makna "mengatur" menjadi "aturan" yang berarti "hasil pengaturan".

3) Konfiks

Konfiks adalah proses pembentukan kata dengan cara menambahkan imbuhan baik di awal maupun di akhir kata dasar secara simultan. Imbuhan gabungan ini, yang terdiri dari prefiks dan sufiks, melekat pada kata dasar sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Menurut pandangan Kridalaksana, konfiks memiliki ciri khas yaitu penempelan imbuhan yang dilakukan secara bersamaan tanpa ada urutan tertentu, dan menghasilkan makna gramatikal yang tunggal pada kata yang terbentuk.

Ada dua aspek penting yang perlu mendapat perhatian khusus terkait dengan penggunaan konfiks dalam bahasa Indonesia, mencakup:

- a) Kriteria utama dalam mengidentifikasi konfiks adalah dengan melihat makna yang dihasilkan ketika prefiks dan sufiks melekat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara simultan pada kata dasar. Jika makna yang terbentuk bersifat unik dan tidak dapat dipisahkan dari kombinasi kedua imbuhan tersebut, maka gabungan tersebut dapat dikategorikan sebagai konfiks. Sebagai contoh, gabungan "ber-" dan "-an" dapat menjadi konfiks jika keduanya melekat pada kata dasar secara bersamaan dan menghasilkan makna yang khas.

- b) Penggunaan konfiks pada bentuk "me-/kan" dan "me-/i" dalam bahasa Indonesia seringkali menjadi perdebatan. Berbagai argumen telah diajukan untuk mendukung atau menolak status kedua bentuk tersebut sebagai konfiks.

Alasan mengapa bentuk "me-/kan" dan "me-/i" tidak dapat secara tegas dikategorikan sebagai konfiks adalah karena sufiks "-kan" dan "-i" pada dasarnya merupakan afiks derivatif yang berfungsi untuk membentuk kata baru. Selain itu, jika kita menganalisis struktur kata secara lebih mendalam menggunakan teknik konstituen langsung (Immediate Constituents), akan terlihat bahwa bentuk "me-/kan" dan "me-/i" tidak selalu berperilaku sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan. Sebaliknya, bentuk "me-/kan" dan "me-/i" dapat diubah menjadi bentuk "di-/kan" dan "di-/i" yang menunjukkan perubahan dari bentuk aktif menjadi bentuk pasif, sehingga mengindikasikan bahwa kedua imbuhan tersebut memiliki fungsi yang relatif mandiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata "melewati" merupakan hasil dari penggabungan beberapa imbuhan pada kata dasar. Proses pembentukannya dimulai dengan penambahan sufiks "-i" pada kata "lewat", kemudian diikuti oleh penambahan prefiks "me-". Urutan penambahan imbuhan ini menunjukkan bahwa kata "melewati" terbentuk melalui proses konfiksasi. Konfiksasi adalah suatu proses pembentukan kata dengan cara menambahkan dua atau lebih imbuhan pada kata dasar secara berurutan. Beberapa contoh bentuk konfiks yang sering kita temui dalam bahasa Indonesia adalah "ber-/-an", "ber-/-kan", "ke-/-an", dan sebagainya. Beberapa contoh kata yang terbentuk melalui proses konfiksasi adalah:

- a) Kata "kesempatan" berasal dari kata "sempat" yang mengalami perubahan bentuk melalui penambahan konfiks "ke-/-an". Proses ini tidak hanya mengubah makna kata menjadi "kesempatan", tetapi juga mengubah kelas katanya dari kata kerja menjadi kata benda. Konfiks "ke-/-an" dalam hal ini berfungsi untuk membentuk nomina dari kata kerja.
- b) Kata "perbaikan" merupakan hasil dari proses konfiksasi, di mana kata dasar "baik" mendapat imbuhan konfiks "per-/-an". Perubahan kelas kata terjadi dalam proses ini, dari kata sifat "baik" menjadi nomina "perbaikan". Hal ini menunjukkan bahwa konfiks "per-/-an" tidak hanya mengubah makna kata dasar, tetapi juga mengubah kelas katanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kata "memiliki" merupakan hasil dari proses konfiksasi, di mana kata dasar "milik" mendapat imbuhan konfiks "me-/-i". Perubahan kelas kata terjadi dalam proses ini, dari nomina "milik" menjadi verba "memiliki". Hal ini menunjukkan bahwa konfiks "me-/-i" tidak hanya mengubah makna kata dasar, tetapi juga mengubah kelas katanya.

2. Media Cetak

Bella Dwi S.I. (2020) menyatakan media cetak merupakan sarana komunikasi massa yang memanfaatkan teknologi cetak untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Media cetak hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari surat kabar harian hingga majalah khusus minat tertentu. Secara sederhana, media cetak dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dicetak dan berisi tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya yang bertujuan untuk menginformasikan, mendidik, atau menghibur.

Media cetak secara esensial terdiri dari dua elemen utama, yaitu tulisan dan gambar. Ketika kita mendengar istilah "media cetak", yang paling sering terlintas di pikiran adalah berbagai jenis publikasi seperti koran, buku, atau majalah. Media cetak berperan sebagai saluran untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat secara luas melalui bentuk tulisan yang dicetak di atas kertas.

Media cetak merupakan istilah yang mencakup berbagai jenis media yang menggunakan proses pencetakan untuk menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi. Dalam kehidupan sehari-hari, istilah ini sering dikaitkan dengan industri pers yang menghasilkan produk-produk cetak seperti koran dan majalah. Namun, secara luas, media cetak dapat merujuk pada segala bentuk komunikasi yang menggunakan media fisik seperti kertas untuk menyampaikan pesan kepada khalayak (Yaumi, 2018:103).

Ardianto (2017:105) telah menggarisbawahi bahwa surat kabar adalah bentuk media massa cetak yang paling awal. Sejak penemuan mesin cetak oleh Johan Gutenberg, surat kabar telah menjadi sarana utama penyebaran informasi. Pendapat ini diperkuat oleh Yaumi (2018:122) yang mendefinisikan surat kabar sebagai publikasi berkala yang menyajikan berita-berita terkini. Arifin (2014:123) memberikan perspektif tambahan dengan menyatakan bahwa surat kabar merupakan alat komunikasi massa yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Meskipun demikian, akses terhadap informasi melalui surat kabar masih dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kebiasaan membaca masyarakat.

Salah satu karakteristik unik surat kabar adalah sifatnya yang tidak bergantung pada waktu. Pembaca dapat dengan mudah mengakses kembali artikel yang telah terbit sebelumnya, baik untuk mengulang informasi atau untuk mempelajari lebih lanjut mengenai suatu topik Hafied Cangara (2015:14). Selain itu, surat kabar juga berfungsi sebagai media yang sangat berguna bagi masyarakat dalam mencari informasi praktis, seperti lowongan pekerjaan Arifin (2014:124). Pada masa Orde Baru, koran memiliki peran strategis dalam mendukung program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan nasional dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Isi surat kabar pun sangat bervariasi, mulai dari berita politik, ekonomi, hingga hiburan.

Dari keempat fungsi utama media massa, yaitu informasi, edukasi, hiburan, dan persuasi, fungsi informasi merupakan yang paling dominan pada koran. Hal ini sejalan dengan tujuan pembaca koran yang ingin mengetahui perkembangan peristiwa terkini Ermanto (2005:164). Oleh karena itu, sebagian besar ruang dalam koran diisi oleh berbagai jenis berita. Namun demikian, koran juga menyediakan beragam konten hiburan untuk memenuhi kebutuhan pembaca akan relaksasi. Selain itu, koran juga berperan dalam mendidik dan mempengaruhi opini publik melalui rubrik-rubrik seperti artikel ilmiah, tajuk rencana, dan opini.

Surat kabar dapat dikategorikan berdasarkan berbagai kriteria. Menurut Ardianto (2017:111) pengelompokan surat kabar dapat didasarkan pada ruang lingkup wilayah pemberitaannya, yaitu lokal, regional, atau nasional. Selain itu, surat kabar juga dapat dibedakan berdasarkan bentuk fisiknya, seperti koran biasa atau tabloid. Perbedaan bahasa yang digunakan juga menjadi salah satu dasar pengelompokan surat kabar. Hafied Cangara (2015:141) menambahkan bahwa frekuensi penerbitan juga menjadi salah satu kriteria pengelompokan surat kabar. Surat kabar harian diterbitkan setiap hari, sedangkan surat kabar mingguan diterbitkan secara berkala dalam satu minggu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat kabar memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya menjadi media massa yang populer. Salah satu keunggulan utama adalah harganya yang relatif terjangkau, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, informasi yang disajikan dalam surat kabar umumnya lengkap dan selalu up-to-date. Surat kabar juga memiliki jangkauan yang luas dan cepat dalam menjangkau khalayak sasaran. Praktisnya, surat kabar mudah dibawa dan disimpan. Namun demikian, surat kabar juga memiliki beberapa kelemahan. Isi berita dalam surat kabar cenderung singkat dan padat, sedangkan penyajian gambar dan foto seringkali kurang menarik secara visual. Selain itu, surat kabar hanya efektif untuk menjangkau masyarakat yang memiliki kemampuan membaca.

Bagi sebagian individu, surat kabar berfungsi sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu publik yang relevan. Selain itu, banyak yang menjadikan surat kabar sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan. Namun, bagi sebagian kalangan lainnya, konsumsi surat kabar lebih bersifat rekreatif dan digunakan untuk mengisi waktu luang.

3. Penulisan Berita

Bahasa yang digunakan dalam penulisan berita memiliki peran yang sangat penting. Bahasa yang baik akan membuat berita menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Tujuan utama dari penulisan berita adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun di sisi lain, berita juga harus mampu membangkitkan minat dan perhatian pembaca. Dengan kata lain, berita adalah sebuah karya tulis yang bertujuan untuk menginformasikan dan sekaligus menghibur.

Suparno dan Muhammad Yunus (2008: 1.3) mendefinisikan menulis sebagai proses komunikasi yang memanfaatkan bahasa tulis sebagai mediumnya. Senada dengan pendapat tersebut, Saddhono dan Y. Slamet (2012: 96) mengungkapkan bahwa menulis merupakan aktivitas mengekspresikan gagasan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi melalui bentuk tulisan.

Y. Slamet (2012: 112) berpendapat bahwa menulis adalah sebuah keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk menuangkan pikiran dan perasaan kita ke dalam bentuk tulisan yang bermakna. Tulisan yang baik adalah tulisan yang tidak hanya berisi informasi yang benar, tetapi juga disusun dengan rapi dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah.

Bahasa memiliki peran sentral dalam penulisan berita. Penggunaan bahasa yang tepat dan efektif dalam sebuah berita sangat krusial untuk menyampaikan pesan secara akurat dan menarik minat pembaca. Penggunaan bahasa asing dalam berita elektronik, seperti televisi, menunjukkan betapa pentingnya bahasa dalam mempengaruhi persepsi publik. Bahasa dalam konteks berita berfungsi sebagai alat persuasi untuk mendorong khalayak agar tertarik dan mengonsumsi informasi yang disajikan. Pilihan penggunaan bahasa dalam berita seringkali didasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pertimbangan untuk menonjolkan aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa.

4. Implikasi

Sejalan dengan penerapan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan penguatan pembelajaran berbasis literasi, Umay dan Harjito (2017:04) mengemukakan bahwa pemahaman terhadap sastra dan bahasa dalam konteks pendidikan sekolah kini semakin menekankan pada aspek budi pekerti, nilai-nilai sosial, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain, pembelajaran sastra tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Kurikulum 2013 menempatkan teks sebagai pusat pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan berbasis teks, tidak hanya kompetensi berbahasa yang diasah, tetapi juga nilai-nilai karakter peserta didik diperkuat. Seperti yang diungkapkan oleh Ningsih (2018), kegiatan membaca teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Kurikulum ini juga menekankan pentingnya penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

Kurikulum 2013 memberikan ruang yang cukup bagi pembelajaran sastra, khususnya pada Kompetensi Dasar 3.1 untuk siswa kelas X semester 2. Sejalan dengan tujuan kurikulum yang lebih luas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sastra diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya wawasan, membentuk karakter, serta meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Bahasa dan Sastra dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

Kurikulum Merdeka Belajar yang diluncurkan pada tahun 2022 menandai babak baru dalam sejarah pendidikan Indonesia. Dalam masa transisi ini, kita perlu mengkaji secara mendalam implikasi dari kurikulum baru ini, dengan harapan dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Salah satu fokus utama dalam Kurikulum Merdeka adalah pengembangan kemampuan berbahasa yang santun. Hal ini tertuang jelas dalam Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia (SK Kepala BSKAP No.8/2022) yang bermaksud untuk:

1. Menunjukkan adab yang baik dalam berbahasa Indonesia.
2. Memiliki rasa bangga dan cinta terhadap Bahasa Indonesia.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi dan menggunakan berbagai media.
4. Mampu memanfaatkan bahasa sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
5. Merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan ide.
6. Aktif dalam melestarikan budaya dan lingkungan, dan
7. Memiliki kesadaran akan tanggung jawab sebagai warga negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan dan menjadi acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II. 2 Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Pembahasan
1	Tiara Puspita Arum, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017	Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks Pada Karangan Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Sambi	Penelitian tentang kesalahan penggunaan afiks pada karangan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambi menyoroti adanya masalah dalam penguasaan materi tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, terutama pada materi penggunaan afiks, agar siswa dapat mencapai Standar Kompetensi menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan bahasa yang baik dan benar.
2	Siti Maesaroh, mahasiswa Jurusan Magister Pengkajian Bahasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan	Analisis Kesalahan Bidang Morfologi Pada Karangan Deskriptif Siswa SMA	Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa SMA kelas X dalam menulis karangan deskriptif masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal penggunaan afiks dan preposisi yang benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2016		
3	Rika Aprianti, mahasiswi Jurusan Hukum Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu pada tahun 2021	Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bagian Pendahuluan Skripsi Mahasiswa Iain Bengkulu	Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah kesalahan berbahasa yang cukup signifikan dalam penulisan latar belakang skripsi mahasiswa. Kesalahan-kesalahan tersebut, mulai dari kesalahan ejaan yang sederhana hingga kesalahan penggunaan struktur kalimat yang kompleks, berpotensi mengaburkan maksud yang ingin disampaikan penulis dan menghambat pemahaman pembaca. Kesalahan ejaan yang tidak konsisten, pemilihan kata yang kurang tepat, dan penggunaan kalimat yang tidak efektif dapat mengurangi kredibilitas sebuah karya tulis ilmiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan studi yang dilaksanakan Tiara Puspita Arum dengan studi peneliti ialah sama-sama menganalisis kesalahan afiks. Sedangkan perbedaannya terletak pada medianya, penelitian peneliti adalah iklan media cetak seperti koran sedangkan penelitian Tiara Puspita Arum berupa sebuah karangan.

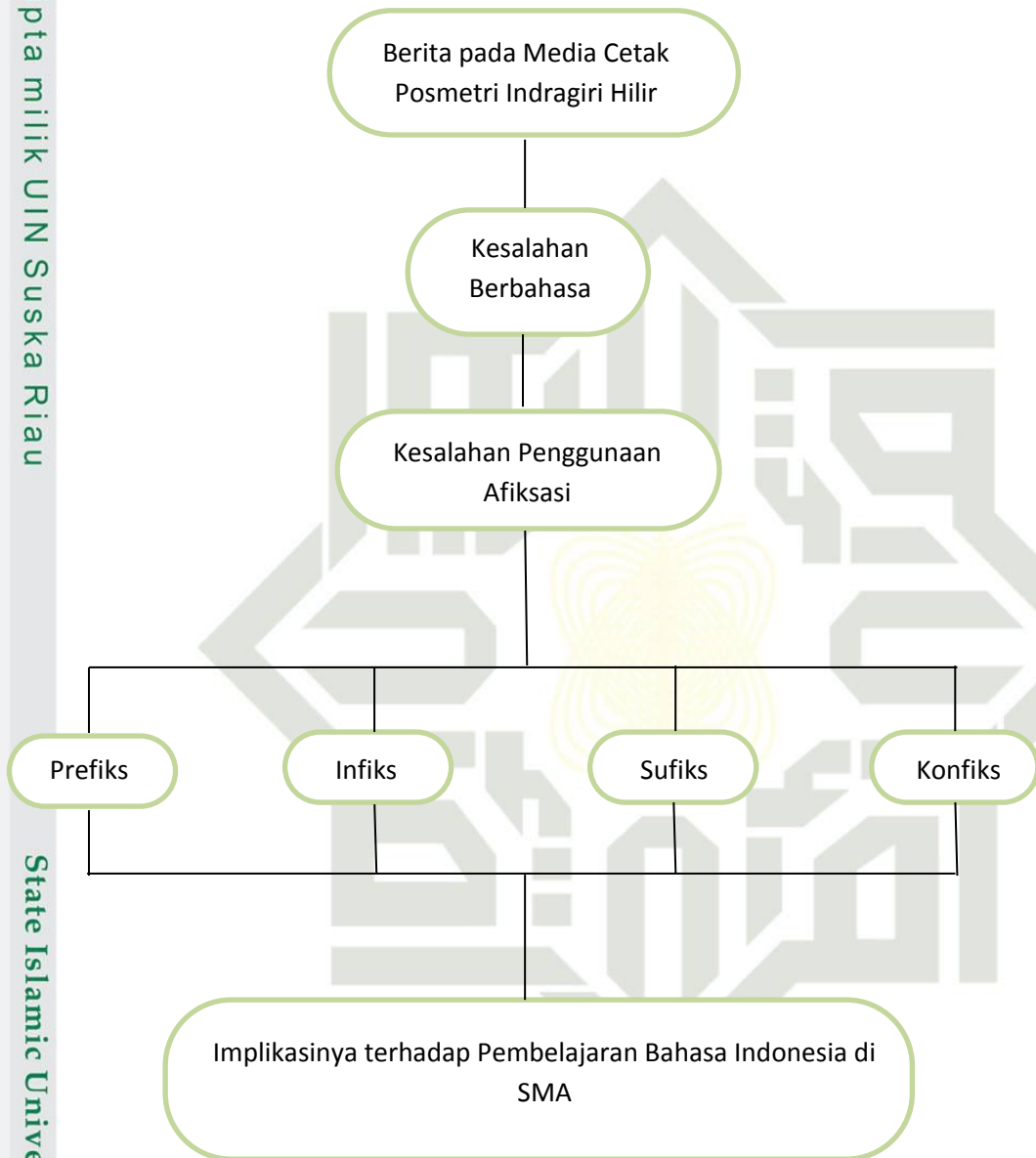
Persamaan studi yang dilaksanakan peneliti dengan studi Siti Maesaroh ialah sama-sama meneliti mengenai kajian morfologi pada penelitiannya, tetapi penelitian Siti Maesaroh ini lebih luas cakupannya daripada penelitian peneliti yang lakukan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, peneliti membahas tentang kesalahan tata bahasa bidang morfologi pada koran sedangkan penelitian Siti Maesaroh membahas tentang kesalahan tata bahasa bidang morfologi pada karangan deskriptif siswa.

Persamaan studi yang dilaksanakan peneliti dengan studi Rika Aprianti adalah hal yang diteliti sama-sama dari kesalahan berbahasa. Pada penelitian Rika ini hanya membahas tentang kesalahan berbahasa yang ditulis oleh mahasiswa pada skripsinya dan pada penelitian peneliti ini membahas lebih sempit tentang kesalahan berbahasanya yaitu hanya pada imbuhan yang digunakan. Sedangkan perbedaan dari penelitian peneliti dengan penelitian Rika Aprianti juga terletak pada objek penelitiannya, Rika Aprianti meneliti tentang skripsi pada bagian pendahuluan mahasiswa dan penelitian peneliti meneliti tentang iklan yang terdapat pada media cetak koran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Konseptual



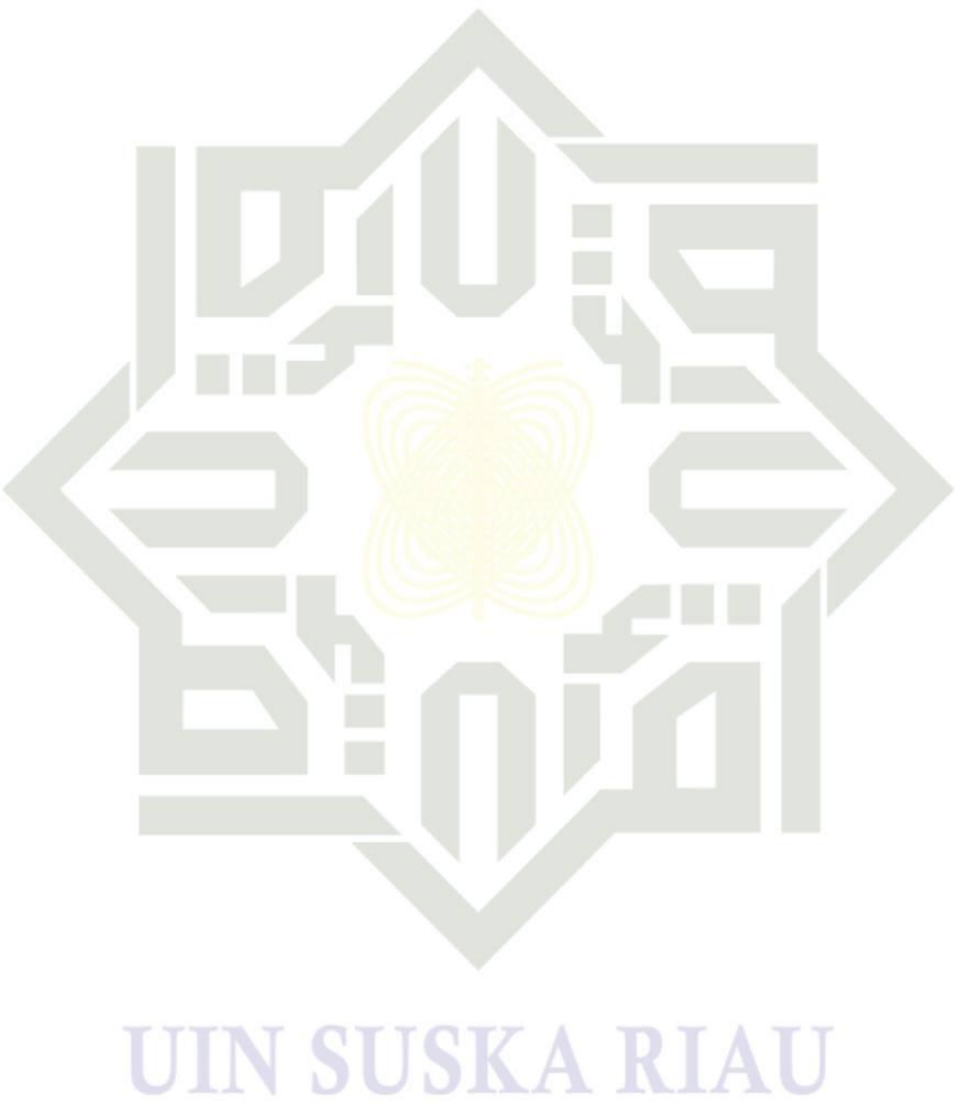
Bagan II. 1 Kerangka Konseptual

Penelitian ini berawal dari permasalahan tentang kesalahan afiksasi (Imbuhan) pada penulisan berita yang sering salah dalam penggunaan ejaan ataupun bentuk kata yang digunakan. Peneliti ingin menganalisis kesalahan

berbahasa khususnya dalam penggunaan afiks pada berita media cetak koran dan penulisan bentuk kata dalam koran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Mengingat sifatnya yang eksploratif dan mendalam, penelitian ini memilih pendekatan kualitatif untuk menggali secara rinci kasus kesalahan penggunaan afiks pada berita di koran Posmetro Indragiri Hilir. Penelitian ini diolah secara kualitatif, bukan dengan penjabaran data statistik.

Sejalan dengan perspektif John Creswell, penelitian kualitatif merupakan paradigma penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam makna yang dibangun oleh individu atau kelompok sosial terkait suatu permasalahan. Penelitian ini melibatkan serangkaian aktivitas, mulai dari perumusan pertanyaan penelitian, pengumpulan data kualitatif, analisis data dengan pendekatan induktif, hingga interpretasi makna yang terkandung dalam data. Laporan penelitian kualitatif umumnya memiliki struktur yang lebih fleksibel dibandingkan penelitian kuantitatif, dan menuntut peneliti untuk memiliki kemampuan dalam menangkap kompleksitas fenomena sosial, Creswell (2013:4-5).

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif. Mengacu pada Sugiyono (2018:213), metode deskriptif merupakan paradigma studi yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap makna yang terkandung dalam suatu peristiwa. Pada studi deskriptif, peneliti berperan aktif sebagai instrumen dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah koran Posmetro Indragiri Hilir yang dicetak dari bulan April-Mei tahun 2024, sedangkan objek penelitian ini adalah berita yang tertera di dalam koran Posmetro Indragiri Hilir bulan April-Mei tahun 2024.

C. Teknik pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui dua teknik, yaitu dokumentasi dan obsevasi. Dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen tertulis, visual, dan artefak yang relevan dengan penelitian. Kemudian obeservasi dilaksanakan untuk memperoleh data kualitatif secara langsung dari lapangan.

Dalam tahapan penghimpunan informasi ini, peneliti menghimpun informasi berupa arsip koran Posmetro Indragiri Hilir. Koran yang diambil untuk diteliti adalah dua berita pada masing-masing bulan terbitnya koran.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengkuantifikasi atau mengkualifikasi variabel penelitian, baik variabel alam maupun sosial. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri dengan dibantu oleh beberapa alat bantu penelitian. Alat bantu tersebut adalah format analisis data dan kurikulum merdeka. Untuk lebih jelasnya format analisis data dapat di lihat pada lampiran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Secara teknis analisis data dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang meliputi:

1. Seleksi data

Setelah mendokumentasikan data yang relevan, peneliti melakukan proses seleksi data dengan kriteria utama yaitu adanya kesalahan penggunaan afiks. Data yang mencukupi ketentuan ini selanjutnya dipilih untuk dianalisis lebih mendalam.

2. Klasifikasi data

Data hasil dokumentasi diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan tema penelitian yang spesifik, sehingga analisis data dapat dilakukan secara lebih sistematis.

3. Direksi

Setelah mengorganisasikan data ke dalam kategori yang relevan, peneliti menyajikan deskripsi rinci mengenai karakteristik dan pola yang ditemukan dalam data tersebut. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memperoleh pemahaman yang jelas dan akurat tentang hasil penelitian.

4. Interpretasi Data

Proses interpretasi data ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis jenis-jenis kesalahan penggunaan afiksasi yang terdapat pada berita dalam koran Posmetro Indragiri Hilir.

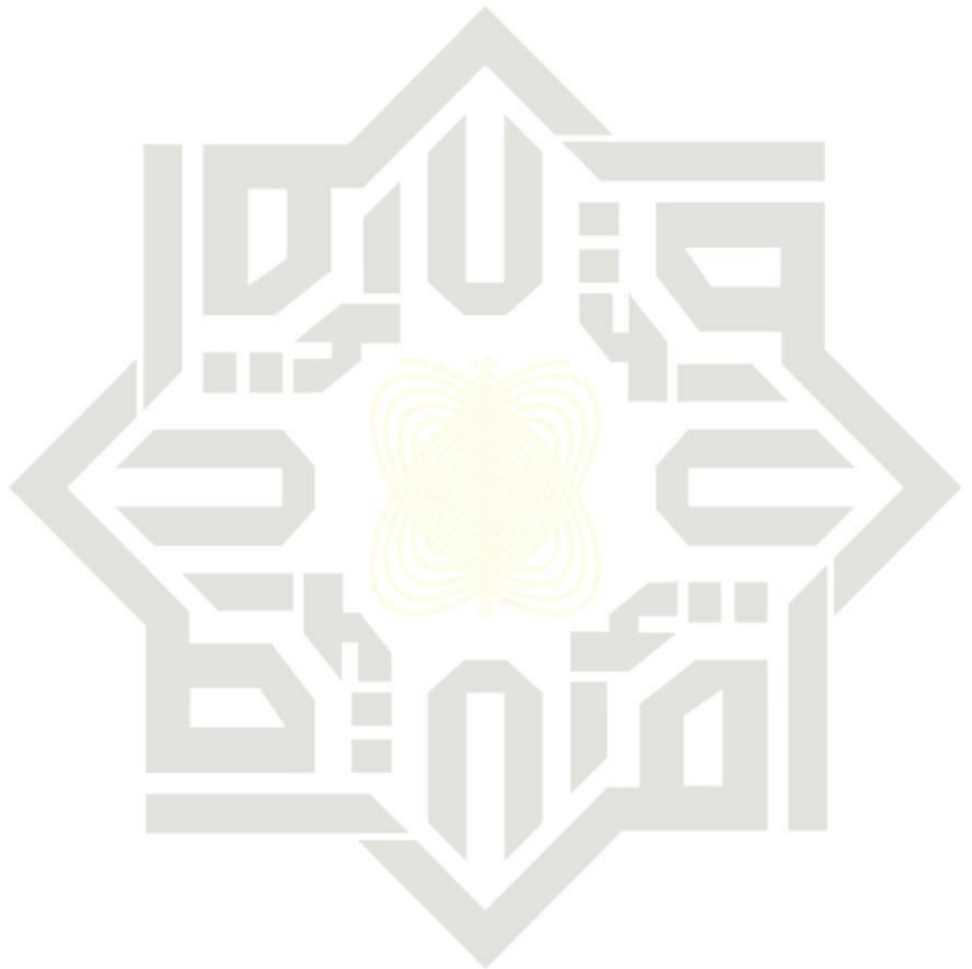


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kesimpulan

Analisis data memperlihatkan bahwa terdapat kecenderungan kesalahan morfologis, khususnya pada penggunaan afiks, dalam penulisan iklan siswa yang dimuat di koran Posmetro Indragiri Hilir.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis mendalam terhadap kesalahan afiksasi dalam berita yang dimuat di Posmetro Indragiri Hilir telah menghasilkan temuan yang menarik. Penelitian ini mengidentifikasi tiga jenis kesalahan afiksasi yang paling sering terjadi, yaitu prefiks sebanyak empat kasus, konfiks tiga kasus, dan sufiks dua kasus. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi perkembangan pesat dalam dunia jurnalisme, kesalahan penulisan masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas penulisan berita agar informasi yang disampaikan kepada pembaca dapat lebih akurat dan kredibel.

B. Saran

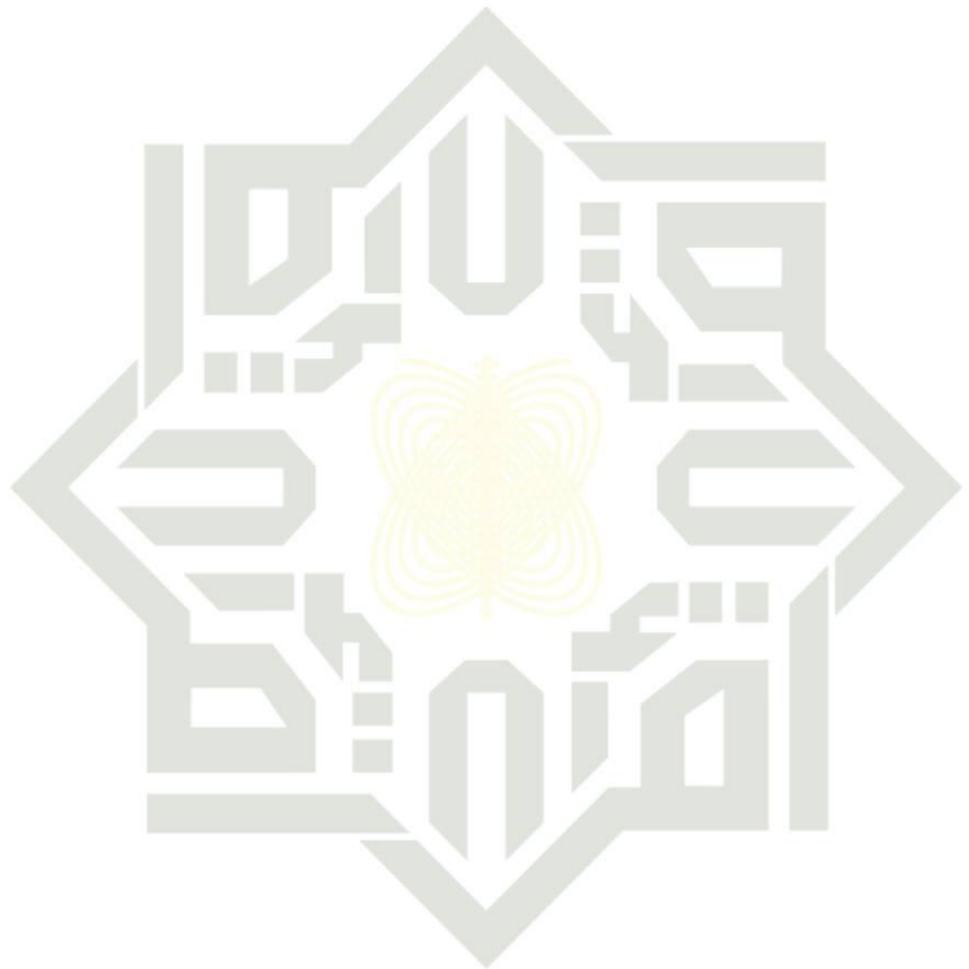
Dari penelitian mengenai Analisis kesalahan Afiksasi pada berita media cetak koran posmetro Indragiri Hilir terhadap pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas X, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi Posmetro, perlu senantiasa memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, berita dan iklan yang dihasilkan tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai kalangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menggali lebih dalam mengenai sejumlah aspek yang mengakibatkan timbulnya kesalahan afiksasi, serta dampaknya terhadap pemahaman pembaca. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada media cetak lainnya atau bahkan media online.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Apriliani, Dewi. (2016). *Analisis Kalimat Aktif dan Pasif Pada Rubrik Opini dalam Surat Kabar Harian Suara Merdeka Berita Ekonomi-Bisnis Bulan Agustus 2014*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Adianto, Elvinaro. (2017). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. (2014). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bella, Dwi Syaputri I., Devy, Anggita P., & Prahasti, Ken D. (2020). Eksistensi Media Cetak Pada Masa Pandemi Covid -19. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9 (2).
- Cangara, Hafied. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell W. John. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Emanto. (2005). *Menjadi Wartawan Handal & Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Farhana, Ika. (2017). *Penggunaan Konfiks pada Cerpen Karya Siswa Kelas Xi Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri 21 Jakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fauzan, M. R. (2017). Analisis Penggunaan Afiks Bahasa Indonesia dalam Status Blackberry Messenger Mahasiswa Kelas C Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Bahasa dan Sastra*, 2(2),
- Fina Putri Ananda. (2019). Afiksasi dalam Kolom Politik di Koran Jawa Pos Edisi Jumat 1 November 2019. *Jurnal Disastri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (1).
- Fria Salsabella, Jumadi J., & Dwi Wahyu Candra D. (2023). Analisis Kesalahan Penulisan Pada Berita Online CNBC Indonesia Untuk Mengurangi Ambiguitas Pemahaman Pembaca. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4),
- Herawati, R., dkk. (2019). Analisis Afiksasi dalam Kata-Kata Mutiara pada Caption di Media Sosial Instagram dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Membaca UNTIRTA*, 4 (1).
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (Prefiks dan Sufiks) dalam Kolom Ekonomi Bisnis di Koran Jawa Pos Edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal Disastri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (1).
- Kalsum, U., Akhir, M., & Syukroni B, B. (2022). Afiksasi Bahasa Indonesia dalam Ragam Bahasa Prokem di Media Sosial Instagram: Kajian Morfologi. *Jurnal Konsepsi*, 11(1).
- Kencanawati, N. W., dkk. (2017). Analisis Pemakaian Afiks pada Kumpulan Puisi Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia Karya Taufiq Ismail. *Jurnal Humanis*, 21 (1).
- Kidallaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kundhuru, Sudhono & Y. Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putri Darwanti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusmiarti, R & Fitriayani, R. (2019). Afiksasi Bahasa Rejang Dialek Kepahiang. *Jurnal Lateralisasi*, 7 (1).
- Mardiyah, S., dkk. (2019). Analisis Kesalahan Morfologi dalam Karangan Narasi Berdasarkan Cerita Fantasi Irisan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Lampung. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1 (2).
- Mulyono, Iyo. (2013). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Teori dan Sejumpt Problematik Terapannya*. Bandung : Yrama Widya.
- Ningsih, Nur Mei. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 Berbasis Teks yang Berorientasi pada Pendekatan Saintifik. *Edukasi Lingua Sastra*, 15: (2).
- Nurfauziah, A. S & Latifah. (2019). Analisis Kemampuan Afiksasi pada Hasil Menulis Teks Ulasan Siswa SMP Kelas VIII. *Parole: Jurnal Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (2).
- Ramlan. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Yuma Pustaka.
- Setia, Rizki Dilla. (2017). *Bahasa Iklan Layanan Masyarakat dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. (Skripsi Sarjana, Universitas Lampung).
- Sugono. (2009). *Mahir Berbahasa Indonesia dengan benar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suparno & M. Yunus. (2008). *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tebba, Sudirman. (2005). *Jurnalistik Baru*. Kalam Indonesia: Ciputat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

To'umbo, Y. M. (2017). Afiks Pembentuk Verba Dalam Bahasa Pamona. *Jurnal Elektronik*, 1(4).

Widyawati, Atik. (2017). Bahasa Iklan Penawaran Barang Atau Jasa Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Stilistika*, 3 (2).

Winata, Nana Triana. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Media Massa Daring (Detikcom). *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (2).

Yaumi, M. (2018). *Media & teknologi pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group (Divisi Kencana).



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Kantor Posmetro Indragiri Hilir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Lampiran 2 Penyerahan Koran untuk bahan penelitian



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Kondisi Kantor Posmetro Indragiri Hilir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Lampiran 4 Koran Posmetro Indragiri Hilir



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 5 Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Semester : I/ Ganjil
Standar Kompetensi : Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung
Kompetensi Dasar : 1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik(berita dan nonberita)

Indikator	Materi Pembelajaran	Imtaq	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
- Mencatat pokok-pokok isi berita. - Mengungkapkan kembali isi berita - Mengajukan pertanyaan tentang isi berita kepada teman. - Menjawab pertanyaan	- Pokok-pokok isi berita - Isi berita televisi	Nilai-nilai yang tidak sesuai dengan imtak yang terdapat dalam film(surat 17:32 Menyampaikan informasi dengan penuh tanggungjawab (sesuai dengan	Tatap Muka - Menonton televisi bersama-sama. - Mencatat pokok-pokok isi berita - Mengungkapkan kembali isi berita - Bertanya jawab tentang isi berita	sikomotor:peragaan dari hPal-hal yang ditonton. Penilaian Kognitif:bentuk uraian. Ungkapkan kembali isi berita !	4 jam pelajaran	Sumber: siaran televisi pada jam pelajaran tersebut. Alat dan bahan: televisi

teman		hads nabi tentang sifat- sifat Nabi Muhamad SAW	Penugasan Terstruktur Pekerjaan rumah Keg.Mandiri Tdk Terstruktur			
-------	--	--	---	--	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 6 RPP Bahasa Indonesia Kelas X

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : X/ Ganjil
 Materi Pokok : Teks Berita
 Alokasi Waktu : 2 x 90 Menit (2 Pertemuan)
 Model Pembelajaran : Discovery Learning

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks berita.
- 4.1 Menyusun teks berita berdasarkan informasi yang diperoleh.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami pengertian, struktur, dan ciri kebahasaan teks berita.
2. Siswa mampu menyusun teks berita berdasarkan informasi faktual menggunakan prinsip 5W+1H.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1: Memahami Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Berita

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam, memeriksa kehadiran, dan mengondisikan suasana belajar. 2. Apersepsi: Guru menayangkan video berita singkat atau membaca berita terkini sebagai pembuka. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang akan dilakukan.	15 menit
Stimulasi	1. Guru memantik rasa ingin tahu siswa dengan pertanyaan: "Apa yang membedakan teks berita dengan cerita biasa?" 2. Siswa diminta memberikan pendapat singkat terkait berita yang baru saja dipaparkan.	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Identifikasi Masalah	1. Siswa membaca teks berita yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa mengidentifikasi struktur (kepala, tubuh, ekor) dan ciri kebahasaan teks berita (kalimat fakta, 5W+1H, bahasa objektif). 3. Guru memberikan panduan berupa pertanyaan analisis.	20 menit
Pengumpulan Data	1. Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mencatat unsur-unsur penting dari teks berita yang dibaca. 2. Kelompok mendiskusikan hasil identifikasi dan mencatat temuan mereka.	20 menit
Pembuktian	1. Guru memfasilitasi presentasi hasil kerja kelompok. 2. Siswa lain memberikan tanggapan dan guru memberikan penguatan mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks berita.	25 menit
Penutup	1. Guru menyimpulkan materi bersama siswa. 2. Guru memberikan tugas rumah: siswa diminta membaca berita dari media cetak atau digital untuk dianalisis pada pertemuan berikutnya.	10 menit

Pertemuan 2: Menyusun dan Menyajikan Teks Berita

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dan mengecek tugas rumah tentang analisis berita. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menyusun teks berita berdasarkan informasi faktual.	10 menit
Stimulasi	1. Guru menayangkan sebuah video pendek tentang suatu peristiwa atau membaca berita sederhana. 2. Guru meminta siswa mencatat informasi penting dari peristiwa tersebut.	10 menit
Identifikasi Masalah	1. Guru memberikan lembar kerja berisi panduan menyusun teks berita dengan prinsip	20 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan	Kegiatan	Waktu
	5W+1H. 2. Siswa bekerja dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan yang relevan dengan informasi yang diperoleh dari tayangan/video.	
Pengumpulan Data	1. Siswa mengembangkan hasil pengamatan menjadi teks berita. 2. Siswa menggunakan struktur teks berita (kepala, tubuh, ekor) dan memperhatikan ciri kebahasaan yang telah dipelajari sebelumnya.	25 menit
Pembuktian	1. Siswa mempresentasikan teks berita yang telah mereka buat secara lisan seperti reporter. 2. Guru memberikan masukan terhadap isi, struktur, dan penggunaan bahasa. Siswa lain memberikan umpan balik atas penyajian kelompok lain.	30 menit
Penutup	1. Guru memberikan kesimpulan tentang langkah menyusun dan menyajikan teks berita. 2. Guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa agar terus berlatih membuat teks berita.	15 menit

D. Penilaian

Aspek	Jenis Penilaian	Instrumen
Pengetahuan	Tes lisan dan tertulis	Soal tentang struktur dan ciri kebahasaan teks berita.
Keterampilan	Penilaian proyek dan kinerja	Rubrik menilai teks berita: kesesuaian struktur, isi, bahasa. Rubrik menilai penyajian berita: intonasi, ekspresi, dsb.
Sikap	Observasi	Catatan observasi sikap siswa selama diskusi: kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab.



Tan Vripa Ummuungri Uruang-Uruang

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Tahun Ajaran 2024/2025

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Disusun oleh:
M. Irvan
NIM. 11911112874

**KELAS
X**

Lampiran 7 Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X

INFORMASI UMUM



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 2 x 90 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks berita.
- 4.1 Menyusun teks berita berdasarkan informasi yang diperoleh.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami pengertian, struktur, dan ciri kebahasaan teks berita.
2. Siswa mampu menyusun teks berita berdasarkan informasi faktual menggunakan prinsip 5W+1H.

C. Model Pembelajaran

Discovery Learning

D. Profil Pelajar Pancasila

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Gotong royong.

E. Media dan Alat Pembelajaran

Teks berita, video berita, lembar kerja siswa (LKS), proyektor, papan tulis, alat tulis.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1: Memahami Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Berita

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam, memeriksa kehadiran, dan mengondisikan suasana belajar. 2. Apersepsi: Guru menayangkan video berita	15 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan	Kegiatan	Waktu
	singkat atau membaca berita terkini sebagai pembuka. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang akan dilakukan.	
Stimulasi	1. Guru memantik rasa ingin tahu siswa dengan pertanyaan: "Apa yang membedakan teks berita dengan cerita biasa?" 2. Siswa diminta memberikan pendapat singkat terkait berita yang baru saja dipaparkan.	10 menit
Identifikasi Masalah	1. Siswa membaca teks berita yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa mengidentifikasi struktur (kepala, tubuh, ekor) dan ciri kebahasaan teks berita (kalimat fakta, 5W+1H, bahasa objektif). 3. Guru memberikan panduan berupa pertanyaan analisis.	20 menit
Pengumpulan Data	1. Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mencatat unsur-unsur penting dari teks berita yang dibaca. 2. Kelompok mendiskusikan hasil identifikasi dan mencatat temuan mereka.	20 menit
Pembuktian	1. Guru memfasilitasi presentasi hasil kerja kelompok. 2. Siswa lain memberikan tanggapan dan guru memberikan penguatan mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks berita.	25 menit
Penutup	1. Guru menyimpulkan materi bersama siswa. 2. Guru memberikan tugas rumah: siswa diminta membaca berita dari media cetak atau digital untuk dianalisis pada pertemuan berikutnya.	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 2: Menyusun dan Menyajikan Teks Berita

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dan mengecek tugas rumah tentang analisis berita. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menyusun teks berita berdasarkan informasi faktual.	10 menit
Stimulasi	1. Guru menayangkan sebuah video pendek tentang suatu peristiwa atau membaca berita sederhana. 2. Guru meminta siswa mencatat informasi penting dari peristiwa tersebut.	10 menit
Identifikasi Masalah	1. Guru memberikan lembar kerja berisi panduan menyusun teks berita dengan prinsip 5W+1H. 2. Siswa bekerja dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan yang relevan dengan informasi yang diperoleh dari tayangan/video.	20 menit
Pengumpulan Data	1. Siswa mengembangkan hasil pengamatan menjadi teks berita. 2. Siswa menggunakan struktur teks berita (kepala, tubuh, ekor) dan memperhatikan ciri kebahasaan yang telah dipelajari sebelumnya.	25 menit
Pembuktian	1. Siswa mempresentasikan teks berita yang telah mereka buat secara lisan seperti reporter. 2. Guru memberikan masukan terhadap isi, struktur, dan penggunaan bahasa. Siswa lain memberikan umpan balik atas penyajian kelompok lain.	30 menit
Penutup	1. Guru memberikan kesimpulan tentang langkah menyusun dan menyajikan teks berita. 2. Guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa agar terus berlatih membuat teks berita.	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Penilaian

Aspek	Teknik Penilaian	Instrumen
Pengetahuan	Tes lisan dan tertulis	Soal: Mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks berita.
Keterampilan	Penilaian proyek dan kinerja	Rubrik menilai teks berita: kesesuaian struktur, isi, bahasa. Rubrik menilai penyajian berita: intonasi, ekspresi, dsb.
Sikap	Observasi	Catatan sikap siswa: kerjasama, tanggung jawab, dan kejujuran dalam menganalisis dan menyusun teks.

H. Media dan Bahan Pembelajaran

1. **Video berita:** Menyajikan peristiwa nyata sebagai bahan analisis.
2. **Teks berita:** Contoh berita aktual untuk menganalisis struktur dan ciri kebahasaan.
3. **Lembar Kerja Siswa (LKS):** Panduan langkah-langkah menyusun teks berita (prinsip 5W+1H).

I. Refleksi dan Tindak Lanjut

1. **Refleksi:**
 - Apakah siswa memahami struktur dan ciri kebahasaan teks berita?
 - Apakah siswa mampu menyusun teks berita berdasarkan informasi yang diperoleh?
2. **Tindak Lanjut:**
 - Guru memberikan tugas untuk mencari berita terkini dan menyusun teks berita berdasarkan peristiwa di lingkungan sekitar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI

TEKS BERITA

A. Pengertian Teks Berita

Teks berita adalah teks yang berisi laporan tentang suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual dan aktual, disampaikan melalui berbagai media massa, seperti surat kabar, radio, televisi, atau platform digital.

B. Ciri-ciri Teks Berita

1. Faktual: Informasi yang disajikan adalah berdasarkan fakta nyata, bukan opini atau imajinasi.
2. Aktual: Peristiwa yang dilaporkan masih baru atau sedang terjadi.
3. Objektif: Isi berita disampaikan tanpa memihak atau memberikan opini pribadi.
4. Lengkap: Memuat informasi yang menjawab unsur 5W+1H:
 - a. What (Apa): Apa yang terjadi?
 - b. Who (Siapa): Siapa yang terlibat?
 - c. When (Kapan): Kapan peristiwa terjadi?
 - d. Where (Di mana): Di mana lokasi peristiwa?
 - e. Why (Mengapa): Mengapa peristiwa terjadi?
 - f. How (Bagaimana): Bagaimana peristiwa terjadi?

C. Struktur Teks Berita

1. Kepala Berita (Lead)
 - Bagian pembuka yang berisi informasi paling penting untuk menarik perhatian pembaca.
 - Biasanya menjawab unsur 5W+1H secara singkat.
2. Tubuh Berita (Body)
 - Bagian utama yang menjelaskan secara rinci tentang peristiwa.
 - Informasi diorganisasi berdasarkan piramida terbalik (informasi penting didahulukan, detail tambahan di bagian berikutnya).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ekor Berita (Closing)

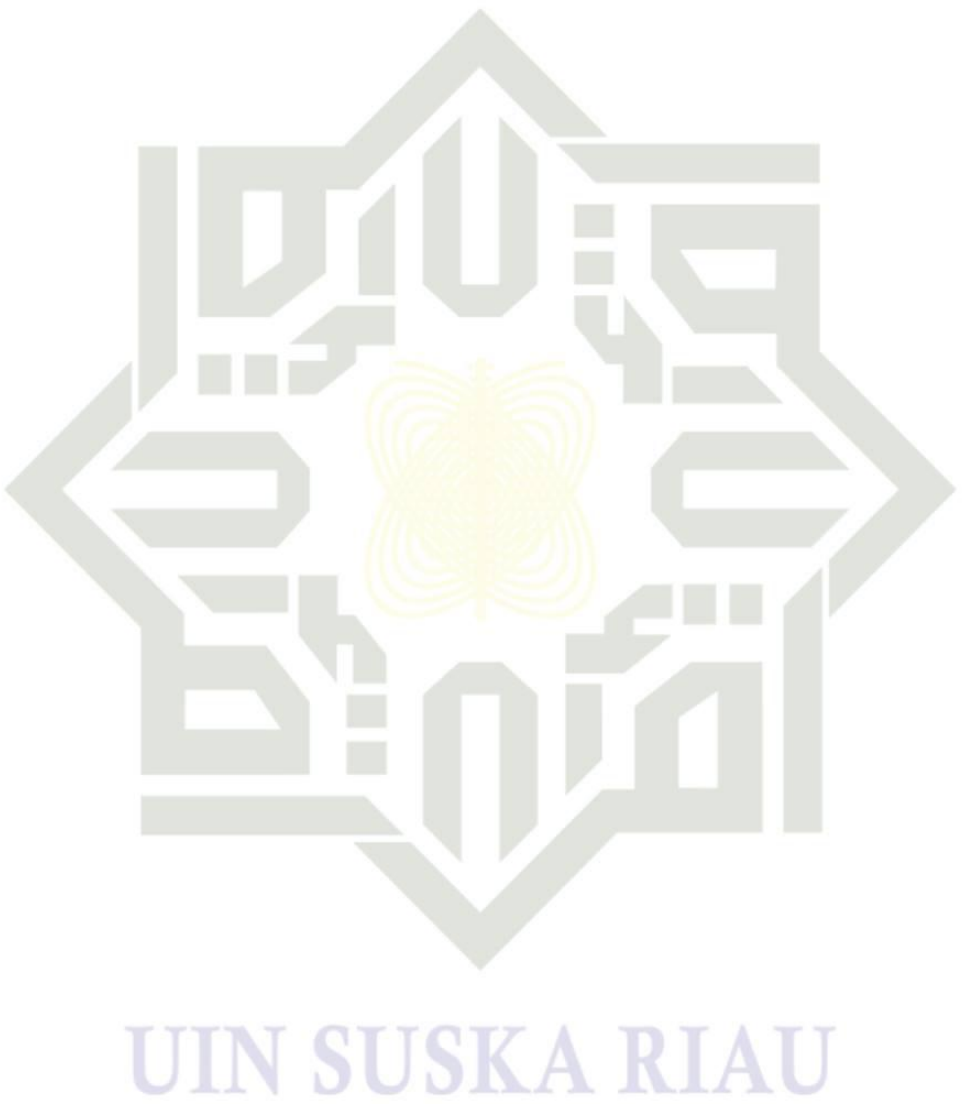
- Bagian penutup yang biasanya berisi informasi tambahan, seperti tanggapan, data pendukung, atau prediksi.

D. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

1. Menggunakan kalimat langsung untuk menyampaikan pernyataan narasumber.
 - Contoh: “Kami akan melakukan investigasi lebih lanjut,” kata Kapolsek.
2. Menggunakan kalimat tidak langsung untuk menyampaikan informasi.
 - Contoh: Kapolsek mengatakan bahwa mereka akan melakukan investigasi lebih lanjut.
3. Menggunakan kata kerja mental (berpikir, percaya, mengungkapkan) dan kata kerja tindakan.
 - Contoh: mengumumkan, menjelaskan, menambahkan, menyatakan.
4. Menggunakan kata keterangan waktu dan tempat.
 - Contoh: kemarin, pukul 10.00 WIB, di Jakarta.
5. Menghindari bahasa yang bersifat subjektif atau opini.

E. Prinsip Penyusunan Teks Berita

1. Prinsip Piramida Terbalik
 - Informasi terpenting diletakkan di awal teks untuk memudahkan pembaca memahami inti berita.
2. Relevansi
 - Berita harus memiliki keterkaitan dengan pembaca atau isu yang sedang hangat.
3. Keakuratan
 - Informasi yang disampaikan harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan.



4. Keseimbangan

- Berita harus mencakup berbagai sudut pandang tanpa keberpihakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Data Analisis

DATA ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA BERITA DALAM

KORAN POSMETRO INDRAGIRI HILIR

Tabel IV. 2 Data Analisis Kesalahan Afiksasi

No	Berita	Tanggal Berita	Konteks	NDP
1	Turut mendampingi Pj Bupati, Kadis Kesehatan, Kasat Pol-PP, Kesbangpol, Sekretaris Bappeda, Kabak Prokopincam dan beberapa pejabat eselon di lingkungan Pemkab Inhil dan juga dihadiri camat beserta undur Forkopincam dan kepala Desa <u>Sekecamatan</u>	3 Mei 2024	Berita tersebut ditemukan dalam judul berita "Memaksimalkan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat". Kemudian ditemukan kesalahan afiksasi pada tataran penggunaan prefiks yaitu pada kata <u>Sekecamatan</u> karena pemakaian prefiks se- tersebut menyebabkan kalimat tersebut tidak berterima dalam bahasa Indonesia. Seharusnya prefiks se- dihilangkan saja menjadi kecamatan.	NDP 1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kuindra”			
Mulai dari pengadaan lahannya hingga pada <u>Pembangunan</u> fisiknya rentang waktu 2013-2016”	4 Mei 2024	Berita tersebut ditemukan dalam berita ”Mantan Bupati Kuansing Sukarmis ditahan Kejaksaan”. Kemudian ditemukan kesalahan afiksasi pada tataran penggunaan prefiks yaitu pada kata Pembangunan karena pemakaian prefiks Pem- tersebut menyebabkan kalimat tersebut tidak berterima dalam bahasa Indonesia. Seharusnya prefix pem- dihilangkan saja menjadi bangunan.	NDP 2
atas capaian tersebut Riau <u>ditunjuk</u> kembali menjadi tuan rumah BBI BBWI”.	6 Mei 2024	Berita tersebut ditemukan dalam berita ”Takjub Gebyar Nasional BBI BBWI di Riau Meriah ”.Kemudian ditemukan kesalahan afiksasi pada tataran penggunaan prefiks yaitu pada kata ditunjuk. Seharusnya prefiks di- tersebut dipisah karena tidak menunjukkan kata lokasi atau menunjukkan tempat.	NDP 3
“.....pada Selasa pukul 16:00 wib setelah <u>diberangkat</u> dari Kabupaten Indragiri Hilir	16 Mei 2024	Berita tersebut ditemukan dalam berita yang berjudul “441 CJH Inhil Berangkat ke Jeddah, Satu Tertunda”. Kemudian ditemukan kesalahan afiksasi pada tataran penggunaan prefiks yaitu pada kata diberangkat.	NDP 4



- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Selasa pagi dengan jarak tempuh sekitar 5 jam perjalanan menggunakan jalur laut dengan menggunakan dua unit kapal cepat”.		Seharusnya prefiks di- tersebut dihilangkan saja menjadi berangkat. Hal tersebut menjadikan katanya sesuai dengan penggunaan yang baik dan benar dalam Bahasa Indonesia.	
Setelah ini kita akan Kembali lagi ke Tembilahan dan pada pemberangkatan kedua nanti aka nada lagi personel yang mendampingi sampai <u>pemberangkatan</u> yang terakhir tanggal 25 tapi tidak banyak hanya 22 jemaah haji saja dan kita Siapkan kapal”.	16 Mei 2024	Berita berikut terdapat dalam koran posmetro Indragiri hilir yang berjudul “ Kadishub Inhil: Semoga Lelah menjadi berkah”. Pada berita ini ditemukan kesalahan konfiks pada kata pemberangkatan, seharusnya pada kata tersebut imbuhan pem- dan -an tidak sesuai dengan penulisan imbuhan yang benar. Kata tersebut seharusnya diubah menjadi keberangkatan.	NDP 5



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang 6
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Tim Pokja akan segera mengumumkan perpanjangan pada 3 kecamatan tersebut di antaranya Kemuning dan Gaung pendaftar yang dibuka khusus <u>keterwakilan</u> perempuan saja sedangkan kecamatan pelangiran pendaftaran dibuka umum laki-laki dan perempuan”.	13 Mei 2024	Berita berikut terdapat dalam koran posmetro Indragiri Hilir dengan berita yang berjudul “Tiga Kecamatan Perpanjang Pendaftaran Anggota Panwascam”.kesalahan penggunaan imbuhan yang terjadi pada kata keterwakilan membuat pembaca menjadi sulit mengartikannya.	NDP 6
7	“Pendaftaran anggota Panwascam di Kabupaten Indragiri Hilir dibuka untuk 12 kecamatan dengan <u>kebutuhan</u> 16	7 Mei 2024	Berita tersebut terdapat dalam berita yang berjudul “Banwaslu Inhil Buka Pendaftaran Anggota Panwascam”. Penggunaan konfiks yang tidak sesuai menimbulkan informasi yang salah saat dibaca, menjadikan para pembaca bingung mengartikan	NDP 7



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

rang panwascam”.		informasi yang diterimanya.	
Dia berharap bisa secepatnya SK ini bisa diberikan kepada teman-teman PPPK yang ada di Inhil dimana jumlahnya ada sebanyak <u>seribuan</u> lebih baik itu guru maupun tenaga Kesehatan”.	4 April 2024	Berita tersebut ditemukan dalam berita “P3K 2023 Guru Lolos PPPK se-Inhil Pertanyakan SK kapan Keluar”. Pada berita ini ditemukan kesalahan imbuhan yang digunakan, imbuhan –an pada kata “seribuan” dalam berita tersebut sebaiknya dihilangkan menjadi “seribu” saja.	NDP 8
“ <u>Datangi</u> ke kantor sekretariat ke beberapa partai politik (Parpol) H Dani M Nursalam dengan diikuti team pemenangan untuk mengembalikan formulir pendaftaran bakal	8 Mei 2024	Berita tersebut ditemukan dalam berita “H Dani M Nursalam ingin Masyarakat Inhil Lebih Baik ke Depan”. Penggunaan imbuhan pada akhir kata datangi tidak sesuai dengan penulisan yang baik benar, seharusnya imbuhan -i pada kata “Datangi” lebih baik dihilangkan menjadi “Datang”.	NDP 9

Salon Bupati Indragiri Hilir (Inhil)”. Jumlah			9
--	--	--	---

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 9 Klasifikasi Data

KLASIFIKASI DATA KESALAHAN AFIKSASI

PADA BERITA DALAM KORAN POSMETRO INDRAGIRI HILIR

Tabel IV. 3 Klasifikasi Data Kesalahan Afiksasi

NO	NDP	Prefiks	Sufiks	Konfiks	Infiks
1	NDP 1	✓			
2	NDP 2	✓			
3	NDP 3	✓			
4	NDP 4	✓			
5	NDP 5			✓	
6	NDP 6			✓	
7	NDP 7			✓	
8	NDP 8		✓		
9	NDP 9		✓		
Jumlah		4	2	3	
		9			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 10 Format Analisis Data

FORMAT ANALISIS DATA

KESALAHAN AFIKSASI PADA MEDIA CETAK KORAN POSMETRO INDRAGIRI HILIR

Tabel IV. 4 Format Analisis Data Kesalahan Afiksasi

No	Jenis Afiksasi	Data	Konteks	Indikator
1	Prefiks	“Turut mendampingi Pj Bupati, Kadis Kesehatan, Kasat Pol-PP, Kesbangpol, Sekretaris Bappeda, Kabak Prokopincam dan beberapa pejabat eselon di lingkungan Pemkab Inhil dan juga dihadiri camat beserta undur Forkopincam dan kepala Desa <u>Sekecamatan</u> Kuindra” (NDP 1)	Ditemukan kesalahan afiksasi pada tataran penggunaan prefiks yaitu pada kata <u>Sekecamatan</u> karena pemakaian prefiks se- tersebut menyebabkan kalimat tersebut tidak berterima dalam bahasa Indonesia. Seharusnya prefiks se- dihilangkan saja menjadi kecamatan.	Kesalahan penggunaan prefiks [se-] Memberikan Informasi
		“Mulai dari pengadaan lahannya hingga pada <u>Pembangunan</u>	Ditemukan kesalahan afiksasi pada tataran penggunaan prefiks yaitu pada kata	Kesalahan penggunaan prefiks [Pem-]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

fisiknya rentang waktu 2013-2016”. (NDP 2)	Pembangunan karena pemakaian prefiks Pem- tersebut menyebabkan kalimat tersebut tidak berterima dalam bahasa Indonesia. Seharusnya prefiks pem- dihilangkan saja menjadi bangunan.	Memberikan Informasi
“atas capaian tersebut Riau <u>ditunjuk</u> kembali menjadi tuan rumah BBI BBWI”. (NDP 3)	Ditemukan kesalahan afiksasi pada tataran penggunaan prefiks yaitu pada kata ditunjuk. Seharusnya prefiks di- tersebut dipisah karena menunjukkan kata lokasi atau menunjukkan tempat.	Kesalahan prefiks [di-] Menunjukkan lokasi/tempat
“.....pada Selasa pukul 16:00 wib setelah <u>diberangkat</u> dari kabupaten Indragiri Hilir Selasa pagi dengan jarak tempuh sekitar 5 jam perjalanan menggunakan jalur laut dengan menggunakan dua unit kapal cepat”. (NDP 4)	Ditemukan kesalahan afiksasi pada tataran penggunaan prefiks yaitu pada kata diberangkat. Seharusnya prefiks di- tersebut dihilangkan saja menjadi berangkat. Hal tersebut menjadikan katanya sesuai dengan penggunaan yang baik dan benar dalam Bahasa Indonesia.	Kesalahan prefiks [di-] Memberikan informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Konfiks	“Setelah ini kita akan Kembali lagi ke Tembilahan dan pada pemberangkatan kedua nanti akan ada lagi personel yang mendampingi sampai pemberangkatan yang terakhir tanggal 25 tapi tidak banyak hanya 22 jemaah haji saja dan kita siapkan kapal”. (NDP 5)	Ditemukan kesalahan konfiks pada kata pemberangkatan, seharusnya pada kata tersebut imbuhan pem- dan -an tidak sesuai dengan penulisan imbuhan yang benar. Kata tersebut seharusnya diubah menjadi keberangkatan.	Kesalahan konfiks [Pem-an] Memberikan Informasi
---------	--	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

“Tim Pokja akan segera mengumumkan perpanjangan pada 3 kecamatan tersebut di antaranya Kemuning dan Gaung pendaftar yang dibuka khusus <u>keterwakilan</u> perempuan saja sedangkan kecamatan pelangiran pendaftaran dibuka umum laki-laki dan perempuan”. (NDP 6)	Ditemukan kesalahan penggunaan imbuhan yang terjadi pada kata keterwakilan membuat pembaca menjadi sulit mengartikannya. Seharusnya imbuhan yang benar adalah [per-an].	Kesalahan konfiks Memberikan Informasi
“Pendaftaran anggota Panwascam di Kabupaten Indragiri Hilir dibuka untuk 12 kecamatan dengan <u>kebutuhan</u> 16 orang panwascam”. (NDP 7)	Penggunaan konfiks yang tidak sesuai menimbulkan informasi yang salah saat dibaca, menjadikan para pembaca bingung mengartikan informasi yang diterimanya.	Kesalahan Konfiks [Ke-an] Memberikan Informasi
“Dia berharap bisa secepatnya SK ini bisa diberikan kepada teman-	Ditemukan kesalahan imbuhan yang digunakan, imbuhan –an pada kata	Kesalahan sufiks



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Sufiks	teman PPPK yang ada di Inhil dimana jumlahnya ada sebanyak <u>seribuan</u> lebih baik itu guru maupun tenaga Kesehatan”.	“seribuan” dalam berita tersebut sebaiknya dihilangkan menjadi “seribu” saja.	Memberikan informasi
	“ <u>Datangi</u> ke kantor sekretariat ke beberapa partai politik (Parpol) H Dani M Nursalam dengan diikuti team pemenangan untuk mengembalikan formulir pendaftaran bakal calon Bupati Indragiri Hilir (Inhil)”. (NDP 9)	Ditemukan iimbuhan pada akhir kata datangi tidak sesuai dengan penulisan yang baik benar, seharusnya imbuhan -i pada kata “Datangi” lebih baik dihilangkan menjadi “Datang”.	Kesalahan sufiks [-i] Memberikan informasi



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/5816/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 07 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala Posmetro Indragiri
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

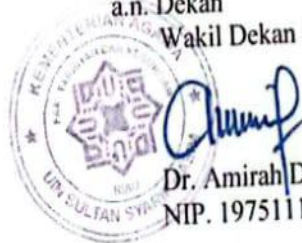
Nama	: M. Irvan
NIM	: 11911112874
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0781) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25020/ Un.04/F.II.4/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 19 Desember 2024

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : M. Irvan
NIM : 11911112874
Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Afiksasi Pada Berita Media Cetak Koran Posmetro Indragiri Hilir Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas X

Lokasi Penelitian : Posmetro Indragiri Hilir

Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Desember 2024 s.d 19 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



SURAT KETERANGAN
NO. 009/PI-TBH/IV/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indra Efendi, SH., MH

Jabatan : Direktur Posmetro Indragiri

Dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : M. Irvan

NIK : 11911112847

Semester/ Tahun : X (Sepuluh)/ 2024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan Prariset kepada Posmetro Indragiri pada hari Kamis, 18 April 2024

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagai mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tembilahan, 18 April 2024

Posmetro Indragiri

Posmetro Indragiri
Koran Harian Pagi
Tembilahan

INDRA EFENDI, SH., MH

Pimpinan Perusahaan

Alamat

Kantor Pusat

Kantor Cabang

No. HP

: Jalan KH Ahmad Dahlan, 14 C Sukajadi - Pekanbaru

: Jalan Soeberantas, Tembilahan-Indragiri Hilir

: 085210981089 (Maria), 085376110881 (Reni)



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**
Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/V/2024/g₁

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru Nomor : B-7621/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2024 Tanggal 29 April 2024 Perihal Mohon Izin Melakukan Riset, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **M. Irvan**
NPM : 11911112874
Program studi/Jenjang : Pendidikan Bahasa Indonesia / S1
Alamat : Jl. H. Mansyur Desa Suangai Salak Kecamatan Tempuling Kab.Inhil
Judul Penelitian : **ANALISIS KESALAHAN AFIKS PADA IKLAN MEDIA CETAK KORAN POSMETRO INDRAGIRI HILIR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA KELAS X**
Lokasi Penelitian : **KANTOR POSMETRO INDRAGIRI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 13 Mei s/d 13 Agustus 2024.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 13 Mei 2024

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,

U.b

Analisis Kebijakan Ahli Muda

DEBBY MARWANDA ABZA, S.Sos

Penata (III/c)

NIP. 19831213 201001 1 023

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

M. Irvan, lahir pada tanggal 09 Februari 2002 di Sungai Salak, Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari bapak Aidil Adha (Alm.) dan ibu Rufaidah. Memiliki satu kakak yaitu anak pertama dengan nama Yulia Adriani, S.Pd.I. dan satu abang yaitu anak kedua dengan nama Heri Dermawan. Penulis memulai Pendidikan di SDN 001 Sungai Salak dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke MTS Nurul Hidayah Pangkalan Tujuh, lulus pada tahun 2016. Kemudian, penulis melanjutkan Pendidikan ke SMAN 1 Tempuling dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Program Studi Bahasa Indonesia melalui Jalur mandiri. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sungai Salak, kecamatan Tempuling dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan April-Juni tahun 2024 dengan judul penelitian **Analisis Kesalahan Afiksasi pada Berita Media Cetak Koran Posmetro Indragiri Hilir dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas X.**